

**PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT MAAL TERHADAP
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MUSTAHIK
(STUDI KASUS DI BAZIS KECAMATAN UNDAAN
KABUPATEN KUDUS)**

SKRIPSI

Di Ajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Ilmu Syari'ah Jurusan Muamalah



OLEH :

NOVIE MARIA ULFAH

NIM : 2104121

**FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2009**

ABSTRAK

Novie Maria Ulfah (2104121). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Maal Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Mustahik Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Skripsi, Semarang : Program Strata 1 Jurusan Mu'amalah IAIN Walisongo Semarang, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Pendayagunaan zakat maal di Basis Undaan (x), 2). Peningkatan ekonomi masyarakat mustahik di Kecamatan Undaan (y).

Penelitian ini menggunakan metode survai dengan teknik analisis regresi. Subyek penelitian sebanyak 49 responden. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi satu prediktor.

Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan: 1). Ada pengaruh antara pendayagunaan zakat maal di Basis Kecamatan Undaan dengan peningkatan ekonomi masyarakat mustahik. 2). Ekonomi masyarakat mustahik di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus berdasarkan data yang penulis peroleh akan bervariasi.

Dari uji korelasi antara dua variable tersebut diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,6142$ hal ini lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai r_t yang sebesar $= 0,2888$ pada taraf signifikansi 5% dan $0,372$ pada taraf signifikansi 1%, sedangkan nilai f_{reg} adalah $28,4817$. dan harga f pada table dinyatakan dengan $F_{\alpha}(df_1 : df_2)$, dimana $df_1 = k = 1$, dan $df_2 = n - k - 1 = 47$, sehingga untuk taraf signifikansi 5% di tulis $f_{0,05}(1 : 47) = 4,03$ dan pada taraf signifikansi 1% di tulis $f_{0,01}(1 : 47) = 7,17$. sehingga apabila $f_{reg} > f_{0,05}$ dan $f_{0,01}$ berarti signifikan atau hipotesis kerja diterima dengan persamaan garis regresinya :
$$y = 20,4541 + 0,06670x.$$

Berdasar pada penelitian ini diharapkan akan menjadi informasi dan masukan bagi para amil dan muzakki di Basis Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, untuk tetap memelihara hubungan yang baik dan terbuka serta diharapkan untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar terwujud masyarakat yang adil dan sejahtera.

Tolkah, M.A.H
Jl. Karonsih Baru Raya No. 87 Ngalian
Semarang 50158

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (eksemplar)
Hal : Naskah skripsi
A.n. Novie Maria Ulfah

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah saudara:

Nama : Novie Maria Ulfah
Nim : 2104121
Jurusan : Muamalah
Judul : PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT MAAL
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
MUSTAHIK (STUDI KASUS DI BAZIS KECAMATAN
UNDAAN KABUPATEN KUDUS)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum adanya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Semarang, 02 Februari 2009
Pembimbing I

Pembimbing II

Tolkah, M.A.H
NIP. 150276711

Johan Arifin, S.Ag.M.M
NIP. 150321617

PENGESAHAN

Skripsi saudara : Novie Maria Ulfah
NIM : 2104121
Judul : PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT MAAL
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
MUSTAHIK (STUDI KASUS DI BAZIS KECAMATAN
UNDAAN KABUPATEN KUDUS)

Telah dimunaqosahkan oleh dewan penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumloude/baik/cukup pada tanggal :

27 Januari 2009

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata I (S1) dalam ilmu Syari'ah jurusan Muamalah tahun akademik 2006/2009.

Semarang, 27 Januari 2009

Dewan penguji

Ketua sidang

Sekretaris sidang

Drs. Saekhu, MH.
NIP. 150268217

Tolkah, M.A.H
NIP. 150276711

Penguji I

Penguji II

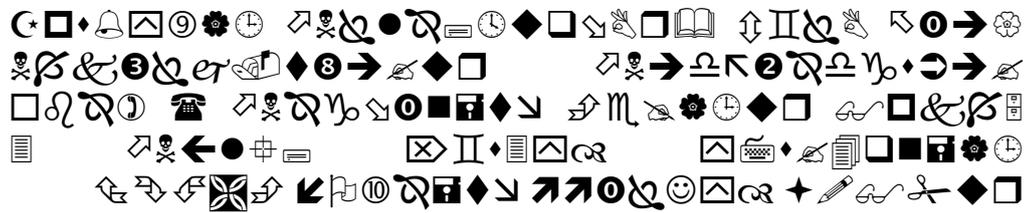
Prof. Dr. Mujiyono, MA
NIP. 150222111

H. Ade Yusuf M., M.Ag
NIP. 150289443

Pembimbing

Tolkah, M.A.H
NIP. 150276711

MOTTO



“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.” (Surat at-Taubah: 103).¹

¹ Tim Penyusun Departemen Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Alwaah, hlm. 297-298

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Skripsi ini kupersembahkan kepada Ayahanda (M. Zaenuddin) dan Ibunda (Sukini) yang tercinta yang dengan setia mendoakan dan memberiku semangat agar skripsi ini bisa cepat selesai. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan guyuran rahmat kepada keduanya. Kepada kakakku (Anik) dan adikku tercinta (dek mamad) yang senantiasa memberi warna dalam hidupku, thanks yach....

Terkhusus lagi, terima kasih untuk calon rajaku tercinta yang telah meluangkan waktu dan memberiku semangat yang tak terkalahkan dalam penyusunan skripsi ini.

Juga kepada guruku : KSR PMI Unit IAIN Walisongo Semarang yang selalu saya rindukan, terima kasih telah memberiku bekal ilmu dan pengalaman.

Dan tak lupa buat bolo kurowo KSR PMI Unit IAIN Walisongo Semarang (Ms. Neil, ms Toer, Jazud, Kang Huda, hilmy, Lukman, Bang Bethiks, Isti, Anik, Naji', Lina, Lisa, bos Ipul) dan semua rekan-rekanita yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Makasih buat Do'anya,,,,,

Saya sampaikan juga salam rinduku kepada sahabat-sahabatku (Nuyul, Lilik, Halimeh, Alvi, Aciyah, Picri, Ana, Harir, ida, farha, Hawin, Choliq, Ervin, Iid) dan seluruh penghuni kos "Al-Ma'uni" yang tak pernah terhapus dari dalam hati ini. Percayalah, setiap tetes yang keluar dari mata ini memanggil kalian dengan kalimat rindu. Saya merindukan kalian ketika fajar terbenam sampai fajar berikutnya berpijar lagi.

Kepada teman-teman KKN Posko 18 desa Karangwuni kecamatan Pringsurat kabupaten Temanggung (Huda, Win, Cemel, mbahe Sugeng, jenk Lida, jenk Mia dan Nia, jeng Aning) dan tak lupa buat ayah dan ibu asuhku di Temanggung (papa Bowo dan mama Orbi, pak Huri dan bu Huri) terima kasih atas do'anya. Semoga Allah memberikan balasan atas amal ibadahnya Amin,,,

KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah wa Syukurillah, senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat kepada semua hamba-Nya, sehingga sampai saat ini kita masih mendapatkan ketetapan Iman dan Islam.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepangkuan Rasulullah Muhammad saw pembawa rahmat bagi Makhhluk sekian alam, keluarga, sahabat dan para tabi'in serta kita umatnya, semoga kita mendapat pertolongan di hari akhir nanti.

Pada penyusunan skripsi ini tentulah tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dalam ide, kritik, saran maupun dalam bentuk lainnya. Oleh karena itu penulis ingin ucapkan terima kasih sebagai penghargaan atau peran sertanya dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Djamil, MA selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Drs. H. Muhyidin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Tolkah, M.A.H dan bapak Johan Arifin, S.Ag., M.M. selaku pembimbing yang telah banyak membantu, dengan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Segenap Dosen Fakultas Syari'ah yang telah banyak memberikan ilmunya pada penulis dan senantiasa mengarahkan serta memberi motivasi selama penulis melaksanakan kuliah sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu tercinta yang telah mengasuh dan membimbing serta memberikan dorongan kepada penulis, baik moral maupun spiritual.
6. Saudara-saudaraku terima kasih atas semuanya.

7. kepada sahabat-sahabatku, teman-temanku yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas ini.

Semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang mereka berikan. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi bahasa, isi maupun analisisnya, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.
Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 02 Februari 2009

Novie Maria Ulfah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK PENELITIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DEKLARASI.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Penulisan	9
BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Pendayagunaan Zakat	10
a. Konsep Pendayagunaan	10
b. Syarat-syarat dan Prosedur Pendayagunaan Zakat	12
c. Program Pendayagunaan Zakat	13
2. Zakat Maal	14
a. Pengertian Zakat Maal	14
b. Dasar Hukum Zakat Maal	15
c. Macam-Macam Zakat Maal.....	18
3. Ekonomi Masyarakat Mustahik	22
a. Pengertian Ilmu Ekonomi, Ekonomi dan	
Perekonomian.....	22

b. Pengertian Masyarakat Mustahik.....	24
4. Pengaruh Pendayagunaan Zakat Maal Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Mustahik Di BAZIS Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	30
B. Telaah Pustaka	33
C. Hipotesis.....	36
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Tujuan penelitian.....	37
B. Waktu dan tempat penelitian.....	37
C. Variabel Penelitian	37
D. Metode Penelitian.....	39
E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Populasi	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	44
H. Hipotesis.....	47
 BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
B. Analisis Uji Hipotesis	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
 BAB V : PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
C. Penutup.....	73
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Hasil Angket Pendayagunaan Zakat Maal di BAZIS Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.....	49
Tabel 2	: Distribusi Frekuensi Pendayagunaan Zakat Maal di BAZIS Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.....	52
Tabel 3	: Nilai Distribusi Frekuensi Pendayagunaan Zakat Maal BAZIS Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.....	53
Tabel 4	: Data Hasil Angket Peningkatan Ekonomi Masyarakat Mustahik di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.	54
Tabel 5	: Distribusi Frekuensi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Mustahik di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.	58
Tabel 6	: Nilai Distribusi Frekuensi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Mustahik di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.	58
Tabel 7	: Koofisien Korelasi Variabel Pendayagunaan Zakat Maal Dengan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Mustahik di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.....	61
Tabel 8	: Ringkasan Hasil Uji Hipotesis r_{xy} dan Freg.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	
Histogram Pendayagunaan Zakat Maal di Bazis Undaan Kudus.....	53
Gambar 2	
Histogram Perekonomian Masyarakat Mustahik.....	59

DEKLARASI

Penulis menyatakan dengan penuh kejujuran dan rasa tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan.

Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 02 Februari 2009

Deklarator

Novie Maria Ulfah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Novie Maria Ulfah
NIM : 2104121
Fakultas : Syari'ah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Kudus, 18 Maret 1986
Agama : Islam
Alamat : Desa Medini Rt. 05 Rw. 03 Kecamatan Undaan
Kabupaten Kudus 59372
Pendidikan :

- TK Pertiwi Undaan Kudus Lulus Tahun 1992
- Sekolah Dasar Negeri (SDN) Medini III Lulus Tahun 1998
- Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nahdlatul Muslimin Lulus Tahun 2001
- Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Muslimin Lulus Tahun 2004
- Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang

Semarang, 02 Februari 2009

Novie Maria Ulfah



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARI'AH
Jl. Raya Boja Ngaliyan Km. 02 Telp. 7601291 Semarang

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami beritahukan bahwa setelah kami selesai membimbing skripsi saudara:

Nama : Novie Maria Ulfah

NIM : 2104121

Judul : PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT MAAL TERHADAP
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MUSTAHIK (STUDI
KASUS DI BAZIS KECAMATAN UNDAAN KABUPATEN KUDUS)

Maka nilai bimbingannya adalah : ()

Catatan pembimbing :

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 02 Februari 2009
Pembimbing

Tolkah, M.A.H
NIP. 150276711



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARI'AH
Jl. Raya Boja Ngaliyan Km. 02 Telp. 7601291 Semarang

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami beritahukan bahwa setelah kami selesai membimbing skripsi saudara:

Nama : Novie Maria Ulfah

NIM : 2104121

Judul : PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT MAAL TERHADAP
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MUSTAHIK (STUDI
KASUS DI BAZIS KECAMATAN UNDAAN KABUPATEN KUDUS)

Maka nilai bimbingannya adalah : ()

Catatan pembimbing :

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 02 Februari 2009
Pembimbing

Johan Arifin, S.Ag. MM.
NIP. 150321617

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional bangsa Indonesia senantiasanya melaksanakan

pembangunan yang bersifat fisik materiil dan mental spiritual, antara lain melalui pembangunan di bidang agama yang mencakup terciptanya suasana kehidupan beragama yang penuh dengan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan akhlak mulia,

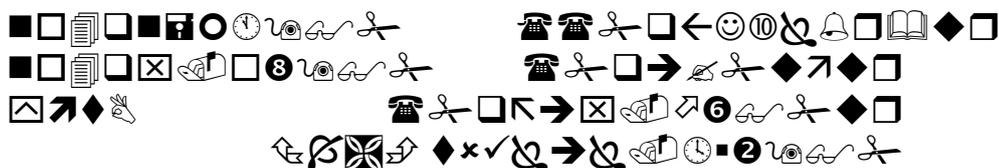
terwujudnya kerukunan hidup antar umat beragama dan meningkatnya peran serta masyarakat dalam pembangunan sosial.¹

Zakat, sebagai rukun Islam merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu untuk membayarnya dan diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerimanya. Dengan pengelolaan yang baik zakat merupakan sumber dana potensial yang dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi masyarakat.²

Zakat diwajibkan bagi para *Aghniya'* (hartawan) yang kekayaannya memenuhi batas minimal (*nishab*) untuk setahun (*haul*).³ Zakat bukan sekedar tanda kemurahan hati terhadap si miskin.⁴ Akan tetapi juga diharapkan dapat meminimalisir kesenjangan pendapatan antara si kaya dan si miskin. Disamping itu, Zakat juga diharapkan dapat meningkatkan dan menumbuhkan perekonomian baik pada level individu maupun sosial masyarakat.⁵

Allah berfirman dalam surat al-Baqarah ayat: 43

1



¹ Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*, Jakarta: Grasindo, 2007, hlm.

1

² *Ibid.*

³ A. Rofiq, *Fiqh Kontekstual dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. 1, 2004, hlm. 261

⁴ Saefudin Zuhri, *Zakat Kontekstual*, Semarang: Bina Sakti, 2000, hlm. 9

⁵ Nuruddin Mhd. Ali, *Zakat sebagai Instrumen dalam Kebijakan Fiskal*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, hlm. 2

“Dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.” (Surat al-Baqarah: 43).⁶

Zakat sangat erat kaitannya dengan masalah moral, dimana dengan zakat tersebut akan terkikis sifat ketamakan dan keserakahan sikaya. Dalam bidang sosial, zakat juga berfungsi sebagai alat yang diberikan Islam untuk menghapuskan kemiskinan dan menyadarkan sikaya akan tanggung jawab sosia; yang mereka miliki, sedangkan dalam bidang ekonomi, zakat akan mencegah penumpukan kekayaan dalam tangan segelintir orang. Disamping itu, zakat juga merupakan salah satu cara untuk mewujudkan keseimbangan keadilan sosial di dunia dengan cara tolong menolong, yang kaya memberi bantuan kepada yang miskin dan yang kuat memberikan bantuan kepada yang lemah.⁷

Zakat juga merupakan bagian dari pendapatan masyarakat yang berkecukupan yang menjadi hak dan oleh karena itu, maka zakat harus diberikan kepada yang berhak menerimanya terutama untuk memberantas kemiskinan, penindasan serta memperbaiki perekonomian masyarakat yang tergolong dalam 8 *asnaf* (kelompok/bagian/golongan).⁸

Dimensi sosial diwajibkannya zakat atas umat Islam adalah untuk memecahkan problematika kemiskinan, pemerataan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan umat dan negara. Tujuan ini tidak akan tercapai

⁶ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV. Diponegoro, 2005, hlm. 7

⁷ Elsi Kartika Sari, *op.cit.*, hlm. 2

⁸ Dawam Raharjo, *Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. Ke-1, 1999, hlm. 445 – 446

apabila pelaksanaan zakat diserahkan sepenuhnya kepada kemampuan wajib zakat (*muzakki*).⁹

Zakat sangat berperan penting dalam sistem perekonomian Islam, karena sebenarnya zakat itu bisa dijadikan sumber dana untuk menciptakan pemerataan kehidupan ekonomi masyarakat Islam. Zakat disamping fungsinya sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah, membersihkan diri dari harta kekayaan juga menjadi harapan umat Islam sebagai sumber dana, zakat dapat menjadi kekuatan modal yang besar apabila ditunjang oleh cara pendayagunaan zakat yang baik.¹⁰

Menurut Islam, zakat sebaiknya dipungut oleh negara atau pemerintah yang bertindak sebagai wakil fakir miskin untuk memperoleh haknya yang ada pada harta orang-orang kaya. Ajaran seperti ini berasal dari perintah Allah kepada Nabi Muhammad agar Nabi memungut zakat dari harta orang-orang kaya.¹¹

Keberadaan organisasi pendayagunaan zakat di Indonesia sekarang ini telah diatur oleh beberapa peraturan perundang-undangan yaitu Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Keputusan Menteri Agama No. 581 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, yang telah disempurnakan Dengan Keputusan Menteri Agama No. 373 Tahun 2003 dan Keputusan

⁹ Nazar Bakry, *Problematika Pelaksanaan Fiqh Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet. 1, 1994, hlm. 38

¹⁰ Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, *Ilmu Fiqh*, 1982, hlm. 267-268

¹¹ Muhammad Daud Ali, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995, hlm. 249

Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D-291 Tahun 2000 tentang Pedoman Tehnis Pengelolaan Zakat.¹²

Zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan rakyat terutama untuk mengurangi kemiskinan. Agar menjadi sumber dana yang dapat dimanfaatkan, maka pendayagunaan zakat harus dikelola secara profesional dan dapat dipercaya oleh masyarakat.¹³

Pemanfaatan dana zakat yang dijabarkan dalam ajaran fiqh memberi petunjuk perlunya suatu kebijaksanaan dalam kecermatan, dimana perlu mempertimbangkan faktor-faktor pemerataan dan penyamanan pengguna zakat dari yang bersangkutan yang mengarahkan kepada peningkatan kesejahteraan dan kebebasannya dari kemelaratan.¹⁴ Bahwa seringkali kita jumpai di masyarakat tentang penyaluran zakat secara langsung kepada mereka yang membutuhkan (*mustahik*).

Pengelolaan dan pendistribusian zakat harus segera ditangani dengan baik dan perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari para pemungut zakat sehingga para wajib zakat itu percaya dan yakin tentang penyaluran zakatnya, hal seperti ini sangat bergantung kepada manajemen (BAZ). Apakah zakat itu sudah terealisasi dengan baik ataukah tidak dan

¹² Departemen Agama Republik Indonesia, *Profil Direktorat Pemberdayaan Zakat*, 2006, hlm. 13

¹³ Suparman Usman, *Hukum Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002, hlm. 13

¹⁴ Ali Yafie, *Menggagas Fiqh Sosial*, Bandung: Mizan, Cet. Ke-2, 1994, hlm. 236

apabila tidak ditangani dengan cara yang benar sudah barang tentu akan terjadi ketidaksempurnaan dalam penyaluran.¹⁵

Menghadapi kenyataan ketidaksuksesan pengumpulan zakat dikalangan umat Islam dan juga pendaayagunaannya, ada beberapa kemungkinan yang terjadi, diantaranya:

1. Kemungkinan bahwa selama ini kurang menggunakan pendekatan atau metode yang tepat untuk memasyarakatkan ajaran zakat dikalangan masyarakat Islam yang berkewajiban membayar zakat.
2. Pembagian zakat secara tradisional yang bersifat konsumtif tidak akan banyak membuahkan hasil. Dengan kata lain, masih sangat jauh dari usaha pengentasan kemiskinan.¹⁶

Seperti yang terjadi di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, masyarakat di sana sangat taat kepada peraturan Agama dan bisa dikatakan kerukunan antar masyarakat sangat kuat, mayoritas pencaharian masyarakat Undaan sebagai petani dan buruh tani. Berdasarkan pengamatan sekilas, masyarakat Undaan selalu mengeluarkan zakatnya setiap kali panen padi yang disebut dengan zakat *zuru*. Biasanya, dalam setahun sekali masyarakat undaan melakukan panen sebanyak tiga kali yakni 2 kali panen padi dan 1 kali panen palawija. pengeluaran atas zakat hasil pertanian tersebut diserahkan langsung kepada amil (pemungut zakat) untuk dikelola dan disalurkan kepada mereka yang membutuhkan.

¹⁵ M. Ali Hasan, *Perbandingan Madzhab Fiqh*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet. 2, 2001, hlm. 116

¹⁶ A. Qodri Azizy, *membangun Fondasi Umat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. Ke-1, 2004, hlm. 135

Badan *Amil Zakat Infaq dan Shadaqah* (BAZIS) Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus merupakan salah satu organisasi pemerintah yang didalamnya selain mengelola dana infaq dan shadaqah dari *muzakki* yang ada di Kecamatan Undaan juga mengelola zakat dari seluruh elemen masyarakat baik zakat maal maupun zakat *nafs* (zakat fitrah).

Sebagai organisasi pemerintah yang bergerak dalam bidang pemungutan dan pengelolaan zakat *infaq* dan *shadaqah*, organisasi ini diharapkan dapat menciptakan pemerataan kehidupan ekonomi masyarakat muslim terutama masyarakat *mustahik*, karena secara tidak langsung pengelolaan dan pendayagunaan zakat secara baik oleh *amil* akan berpengaruh pula terhadap peningkatan perekonomian masyarakat *mustahik* di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Berdasar pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti bagaimana pendayagunaan zakat maal pada BAZIS dan sejauh mana pengaruh pendayagunaan zakat maal terhadap peningkatan perekonomian masyarakat *mustahik* di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasar pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pendayagunaan zakat maal sebagai variabel independen dan perekonomian masyarakat *mustahik*

sebagai variabel dependen, kemudian dari kedua variabel ini penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana pendayagunaan zakat maal di BAZIS Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana tingkat perekonomian masyarakat *Mustahik* Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus?
3. Bagaimanakah pengaruh pendayagunaan zakat maal terhadap peningkatan perekonomian masyarakat *mustahik* di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendayagunaan zakat maal pada BAZIS Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dan bagaimana pengaruh pendayagunaan zakat maal terhadap peningkatan perekonomian masyarakat *mustahik* di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Adapun hasil dari kegiatan yang dilakukan ini diharapkan akan bermanfaat dalam kajian berikutnya yang berbentuk:

1. Manfaat secara teoritis.

Menambah khazanah kepustakaan ilmu syariah umumnya, terutama ilmu muamalah yang lebih khususnya lagi pendayagunaan

zakat dalam praktiknya dan dapat dijadikan dasar serta salah satu studi banding bagi penulis lainnya untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis.

- a. Bagi pemerintah (BAZ) Badan Amil Zakat khususnya di kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi mereka untuk bisa memaksimalkan kinerja dan manajemen mereka dengan baik agar terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur terutama pada masyarakat mustahik.
- b. Bagi seluruh masyarakat diharapkan lebih paham betul tentang pendayagunaan zakat maal yang ada di daerah masing-masing karena zakat jika dimaksimalkan atau dikelola dengan baik maka akan menjadi dana yang sangat potensial untuk mensejahterakan masyarakat mustahik.
- c. Bagi tokoh agama dan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi akan pentingnya gerakan sadar zakat agar tersosialisasi dengan baik dan mendapat respon yang baik juga.

D. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Dalam rangka menguraikan pembahasan masalah dalam skripsi ini, maka penulis berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami, sehingga tercapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Bab I merupakan pendahuluan yang merupakan gambaran secara global dari keseluruhan isi skripsi yaitu meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Kemudian dilanjutkan dengan bab II yang memaparkan landasan teori atau konsep umum tentang pendayagunaan zakat *maal*, asas dan tujuan serta definisi tentang perekonomian masyarakat *mustahik*.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang jenis dan metode penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini dibagi menjadi tiga sub yang terdiri dari hasil penelitian berupa deskripsi data penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup, yaitu bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, kata penutup dan riwayat hidup penulis serta lampiran-lampiran.

BAB II

PENDAYAGUNAAN ZAKAT MAAL DAN PEREKONOMIAN

MASYARAKAT MUSTAHIK

A. DESKRIPSI TEORI

1. Pendayagunaan Zakat

a. Konsep Pendayagunaan Zakat.

Memajukan kesejahteraan umum merupakan salah satu tujuan nasional Negara Republik Indonesia yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, bangsa Indonesia senantiasa melaksanakan pembangunan disegala bidang baik yang bersifat fisik material dan mental spiritual antara lain melalui pembangunan dalam bidang agama.¹

Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan bidang agama adalah meningkatnya peran serta umat beragama dalam pembangunan nasional. Umat Islam sebagai kelompok mayoritas dituntut untuk lebih besar sertanya diantaranya melalui penyediaan dana pembangunan melalui pengumpulan dan pendayagunaan dana zakat.²

Zakat sebagai rukun Islam merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu untuk melaksanakannya dan diperuntukkan

¹ Direktorat Pengembangan Zakat Dan Wakaf, *Pedoman Pendayagunaan Zakat*, Jakarta: 2003, hlm. 1

² *Ibid.*

bagi mereka yang berhak menerimanya. Dengan pendayagunaan zakat yang baik dan bertanggung jawab, zakat akan menjadi sumber dana yang potensial yang dapat dimanfaatkan bagi seluruh masyarakat. Untuk itu diperlukan pendayagunaan zakat secara profesional dan bertanggung jawab yang dilakukan oleh masyarakat bersama pemerintah, dalam kaitan tersebut, pemerintah berkewajiban memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kepada muzaki dan mustahik.³

Dalam pendayagunaan zakat, ada tiga prinsip yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Zakat diberikan kepada delapan asnaf.
2. Zakat itu dapat diterima dan dirasakan manfaatnya.
3. Sesuai dengan keperluan mustahik (konsumtif dan produktif).⁴

Pendayagunaan zakat yang dikumpulkan oleh Badan Amil Zakat diarahkan pada program – program yang memberi manfaat jangka panjang untuk perbaikan kesejahteraan mustahik. Pendayagunaan zakat pada prinsipnya bertujuan untuk meningkatkan status mustahik menjadi muzakki, melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pemberdayaan sosial serta pengembangan ekonomi.

³ *Ibid.*, hlm. 68-69

⁴ Tim penyusun Departemen Agama Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat*, Jakarta: Direktur Jendral Bimas Islam dan Urusan Haji, 1999, hlm. 35

- b. Syarat – syarat dan prosedur pendayagunaan hasil pengumpulan zakat.

Berdasar pada pasal 28 dan 29 Undang – undang No. 38 Tahun 1999 menyatakan bahwa ada beberapa persyaratan dan prosedur dalam pendayagunaan hasil pengumpulan zakat, yaitu:

1. Pendayagunaan hasil pengumpulan zakat untuk mustahik dilakukan berdasar pada:
 - a. Hasil pendataan dan penelitian kebenaran mustahik delapan asnaf, yaitu: fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, sabilillah dan ibnu sabil.
 - b. Mendahulukan orang – orang yang paling tidak berdaya memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan.
 - c. Mendahulukan mustahik dalam wilayahnya masing – masing.
2. Pendayagunaan hasil pengumpulan zakat untuk usaha yang produktif dilakukan berdasarkan:
 - a. Apabila pendayagunaan untuk mustahik sudah terpenuhi dan ternyata masih terdapat kelebihan.
 - b. Terdapat usaha – usaha nyata yang berpeluang menguntungkan.
 - c. Mendapat persetujuan tertulis dari dewan pertimbangan.

Adapun prosedur pendayagunaan hasil pengumpulan zakat untuk usaha produktif sebagai berikut:⁵

- a. Melakukan studi kelayakan.
 - b. Menetapkan jenis usaha produktif.
 - c. Melakukan bimbingan dan penyuluhan.
 - d. Melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan.
 - e. Mengadakan evaluasi.
 - f. Membuat laporan.
- c. Program pendayagunaan zakat.

Program pendayagunaan zakat terdiri atas:⁶

1. Program peningkatan kualitas sumber daya manusia meliputi:
 - a. Beasiswa tunas bangsa.
 - b. Pendidikan alternatif terpadu.
 - c. Pendidikan ketrampilan siap guna.
2. Program pelayanan sosial dan kemanusiaan meliputi:
 - a. Program bantuan kemanusiaan.
 - b. Bantuan atau subsidi pelayanan kesehatan.
 - c. Bantuan atau subsidi biaya hidup fakir miskin.
3. Program pengembangan ekonomi umat meliputi:
 - a. Bantuan sarana usaha.
 - b. Pendanaan modal usaha.
 - c. Pendampingan atau pembinaan usaha.

⁵ *Ibid.*, hlm. 36

⁶ Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf, *loc.cit.*

4. Program bina dakwah masyarakat meliputi:
 - a. Bina dakwah masjid.
 - b. Bina dakwah kampus atau sekolah.
 - c. Bina dakwah masyarakat.

2. Zakat Maal.

a. Pengertian Zakat Maal

Ditinjau dari segi bahasa, zakat (al-zakat) merupakan kata dasar dari zaka, berarti berkah, tumbuh bersih dan baik. Kata zakat berasal dari istilah bahasa arab *الزكاة* yang berarti tumbuh, berkembang, suci atau bersih.⁷ Sesuatu itu zaka berarti orang itu baik.⁸

Sedangkan maal adalah harta kekayaan yang dimiliki seseorang (badan hukum) selama jangka waktu tertentu dalam jumlah minimal tertentu.⁹

Ghufroon A. Mas'adi mendefinisikan harta (al-maal) adalah bentuk jamak dari al-amwal yang secara literal berarti "condong" atau "berpaling" dari satu posisi kepada posisi lainnya.¹⁰ Dalam mendefinisikan harta ada empat unsur yang harus dipenuhi:

- 1) Bersifat materi (*'aniyah*) atau mempunyai wujud nyata.
- 2) Dapat disimpan untuk dimiliki (*qabilan lit-tamik*).

⁷ Mahjuddin, *Masail fiqhiyah*, Jakarta: Kalam Mulia, cet. Ke-4, 2003, hlm. 161

⁸ Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, terjemah Salman Harun, Didin Hafidudin dan Hasanudin, Jakarta: PT. Pustaka Antarnusa, 2002, Cet. Ke-6, hlm. 34

⁹ Mohammad Daud Ali, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, Edisi 2, Jakarta: PT. Raja grafindo persada, Cet. 3, 1995, hlm. 244

¹⁰ Ghufroon A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Konseptual*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002, hlm. 9

- 3) Dapat dimanfaatkan (*qabilan lil-intifa'*).
- 4) *Urf* (adat atau kebiasaan) masyarakat memandangnya sebagai harta.¹¹

Dengan demikian, zakat harta atau zakat maal dapat didefinisikan sebagai zakat yang dikenakan atas harta (maal) yang dimiliki oleh seseorang atau lembaga dengan syarat – syarat dan ketentuan – ketentuan yang telah ditetapkan.¹²

b. Dasar Hukum Zakat Maal.

Zakat merupakan salah satu dari lima rukun Islam yang disebutkan secara beriringan dengan kata shalat pada 82 ayat di dalam al Qur'an. Allah telah menetapkan hukum wajib atas zakat sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an, sunah Rasul dan ijma' ulama' kaum muslimin.¹³

Dasar hukum Al-Qur'an yang menunjukkan anjuran untuk menunaikan zakat adalah surah at-Taubah ayat 103 dan 60, didalamnya menyebutkan bahwasanya diantara hikmah zakat adalah untuk membersihkan dan mensucikan mereka dan hartanya dan juga akan mendatangkan ketentraman bagi mereka.

1. Al-Qur'an

Firman Allah dalam surah at-Taubah ayat 103:

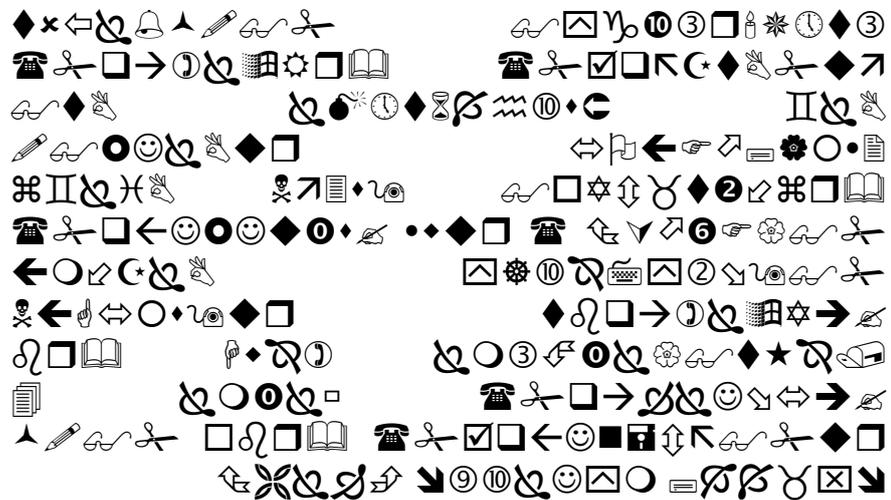


¹¹ *Ibid.*, hlm. 10
¹² Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, Jakarta: PT. Grasindo, 2007, hlm. 24
¹³ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunah*, Jakarta: Pena Pundi Aksara, Cet.1, 2006, hlm. 497



“Pungutlah zakat dari kekayaan mereka untuk membersihkan dan mensucikan mereka dengannya. Dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu mendatangkan ketentraman bagi mereka, Allah maha mendengar lagi maha mengetahui.”

Surah al-Baqarah ayat 267 menerangkan:¹⁴



“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk buruk lalu kamu nafkahkanlah dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah maha kaya lagi maha terpuji.”¹⁵

2. Dasar Hukum al Hadist

حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ أَضْحَاكَ بْنُ مُخَلَّدٍ عَنْ زَكَرِيَّابْنِ إِسْحَاقَ عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ صَيْفٍ عَنْ ابْنِ مَعْبُدٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَاذًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى الْيَمِينِ فَقَالَ :

¹⁴ Tim Penyusun Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Syaamil Cipta Media, hlm.203

¹⁵ Tim Penyusun Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Semarang: CV. Asy-syifa', 1992, hlm. 67

فَاعْلَمَهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ تُوْ خَذُ مِنْ أَغْنِيَا يُهْمُ
وَتُرْدُ عَلَى فُقَرَائِهِمْ (رواه البخاري)¹⁶

“Menceritakan Abu Ashim ad-Dhuhak bin Mukhlad dari Zakariya bin Ishaq dari Yahya bin Abdillah bin Syaify dari Abi Ma’badin dari Ibnu Abbas Ra; beritahu mereka bahwa Allah SWT mewajibkan mereka zakat yang diambil dari orang-orang kaya kemudian di kembalikan atau dibagikan kepada orang-orang fakir mereka.” (HR. Bukhori).

بِئْنِي الْأِسْلَامِ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحُجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ (متفق عليه)

“Islam itu ditegakkan diatas 5 dasar: (1) bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang hak kecuali Allah, dan bahwasanya Nabi Muhammad itu utusan Allah, (2) Mendirikan shalat lima waktu, (3) Membayar zakat, (4) Mengerjakan ibadah haji ke Baitullah (5) Berpuasa dalam bulan Ramadhan.” (sepakat ahli hadits).¹⁷

3. Ijma’

Para ulama’ sepakat bahwa semua harta benda untuk keperluan rumah tangga dan untuk dipakai sehari-sehari, bukan untuk diperdagangkan dan bukan untuk diperkembangkan seperti rumah untuk ditempati dan perabot rumah tangga yang ada didalamnya yang dipakai sehari-hari, misalnya televisi, piring, tepat tidur, almari dan sebagainya tidak wajib zakat.¹⁸

Oleh karenanya ulama’ mengadakan pembagian dari segi apakah harta itu terlihat dengan nyata, atau yang dapat disembunyikan oleh pemiliknya. Mereka membagi zakat menjadi dua bagian yaitu:

¹⁶ Abi Abdillah Muhammad Bin Ismail Al- Bukhori, *Sahih Bukhori* Jilid 1, Bairut: Darul Qutub Al Ilmiyah, hlm. 427

¹⁷ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, Cet. 4, hlm. 192 – 193

¹⁸ Zakiyah Darajat, *Ilmu Fiqh*, Yogyakarta: PT. Dana Bakti Wakaf, Jilid 1, tth), hlm. 225

- a. Harta zakat yang nyata seperti binatang ternak dan hasil tumbuh-tumbuhan
- b. Zakat yang tidak nyata, seperti emas, perak dan harta perniagaan.¹⁹

Dan ulama' sepakat menetapkan emas, perak, gandum, jewawut (syair), korma, unta, lembu, kerbau, kambing dan biri-biri adalah jenis harta yang wajib di-zakat-kan karena di tunjuk secara jelas oleh nash yang qath'i berdasarkan firman Allah Qs. At-Taubah ayat 34

- c. Macam-macam Zakat Maal.

Secara umum zakat terbagi menjadi dua macam yaitu: zakat jiwa (*nafs*) zakat fitrah dan zakat harta atau zakat maal.²⁰

Zakat fitrah (*nafs*) merupakan kewajiban berzakat bagi setiap individu baik untuk orang yang sudah dewasa maupun belum dewasa yang berkenaan dengan selesainya mengerjakan ibadah puasa (*shaum*).²¹ Sedangkan zakat maal adalah zakat yang dikenakan atas harta maal yang dimiliki oleh seseorang atau lembaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.²²

Menurut para ahli hukum Islam, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar kewajiban zakat yang dikenakan atas harta

¹⁹ *Ibid*, hlm. 224

²⁰ Elsi Kartika Sari, *op. cit*, hlm. 21

²¹ Hasbi Ash Shiddiqie, *Pedoman Zakat*, Semarang: PT. Pustaka Rizqi Putra, 1999, hlm.

²² Elsi Kartika Sari, *loc.cit*

maal yang dimiliki oleh seorang muslim. Syarat-syarat tertentu tersebut adalah: 1). Pemilikan yang pasti, artinya sepenuhnya ada dalam kekuasaan yang punya baik kekuasaan pemanfaatan maupun kekuasaan menikmati hasilnya. 2). Berkembang, artinya harta itu berkembang baik berdasarkan sunatullah maupun bertambah karena ikhtiar atau usaha manusia. 3). Melebihi kebutuhan pokok, artinya harta yang dipunyai oleh seseorang itu melebihi kebutuhan pokok yang diperlukan oleh diri dan keluarganya untuk hidup wajar sebagai manusia. 4). Bersih dari utang, artinya harta yang dipunyai oleh seseorang itu bersih dari utang baik utang kepada Allah (nazar atau wasiat) maupun utang kepada sesama manusia 5). Mencapai nishab, artinya mencapai jumlah minimal yang wajib dikeluarkan zakatnya. 6). Mencapai haul, artinya harus mencapai waktu tertentu pengeluaran zakat . biasanya dua belas bulan atau setiap kali menuai atau panen.²³

Berikut adalah daftar nishab dan kadar (tarif) zakat konvensional menurut Mursyidi:²⁴

No	Jenis Harta, dan Syarat Zakat	Nisab	Nilai Harta	Jumlah Zakat
1.	Emas : Islam, merdeka, milik penuh, sampai senishab, dan sampai setahun	93,6 gram emas	Jumlah harta kali harta pasar	2,5 % dari nilai harta

²³ Mohammad Daud Ali, *Lembaga Lembaga Islam di Indonesia*, Edisi 2, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995, Cet.1, hlm. 244

²⁴ Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003, hlm. 83-86

2.	Perak : Islam, merdeka, milik penuh, sampai senishab, dan sampai satu tahun	624 gram perak	Jumlah harta kali harta pasar	2,5 % dari nilai harta
3.	Pertanian : Islam, merdeka, milik penuh, sampai nishab	930 liter	Jumlah seluruh hasil panen	10 % untuk tidak di usahakan dan 5 % untuk di usahakan
No	Jenis Harta, dan Syarat Zakat	Nishab (ekor)	Zakat (ekor)	Umur Minimal
4.	Ternak : Islam, merdeka, milik penuh, sampai senishab dan sampai setahun	<p>Unta :</p> <p><5 5-9 10-14 15-19 20-24 25-35 36-45 46-60 61-75 76-90 91-120 121- Sapi :</p> <p><30 30-39 40-59 60-69 70- Kambing :</p> <p><40 40-120 121-200</p>	<p>Tidak ada</p> <p>1 kambing atau 1 Domba</p> <p>2 kambing atau 2 dnmba</p> <p>3 kambing atau 3 domba</p> <p>4 kambing atau 4 domba</p> <p>1 anak unta 1 anak unta 1 anak unta 1 anak unta 2 anak unta 2 anak unta 3 anak unta</p> <p>Tidak ada</p> <p>1 anak sapi atau kerbau</p> <p>1 anak sapi atau kerbau</p> <p>2 anak sapi atau kerbau</p> <p>2 anak sapi atau kerbau</p> <p>Tidk ada</p> <p>1 kambing atau domba betina</p> <p>2 kambing atau domba betina</p>	<p>2 atau 1 tahun 2 atau I tahun 2 atau 1 tahun 2 atau 1 tahun 2 atau 1 tahun 1 tahun 2 tahun 3 tahun 4 tahun 2 tahun 3 tahun 2 tahun</p> <p>-</p> <p>1-2 tahun 2-3 tahun 1-2 tahun 2-3 tahun</p> <p>-</p> <p>2 atau 1 tahun 2 atau 1 tahun</p>

		201-399	3 kambing atau domba betina	2 atau 1 tahun
		400-	4 kambing atau domba betina	2 atau 1 tahun
5.	Hasil tambang: Khusus emas dan perak. Islam, merdeka, milik penuh dan sampai senishab	Sama dengan emas dan perak	2,5 %	
6.	Rikaz : Khusus emas dan perak. Islam, merdeka, dan milik penuh.	Nishab tidak di syartkan	Jumlah nilai penemuan	20 %
7.	Harta perniagaan : Islam, merdeka, milik penuh, sampai senishab, dan sampai satu tahun.	Sama dengan emas	Nilai barang dan piutang yang dapat di tagih.	2,5 %

Sedangkan untuk zakat kontemporer menurut Mursyidi adalah sebagai berikut :²⁵

No	Jenis harta atau kegiatan	Nishab dan nilai	tarif
1.	Uang di tangan atau di bank	85 gram emas	2,5 %
2.	Surat sarat berharga : Deposito, sertifikat pinjaman, polis asuransi, tabungan berjangka, saham dan obligasi.	85 gram emas	2,5 % dari pokok di tambah dengan penghasilannya. Atau 10 % dari penghasilannya saja.
3.	Investasi aktiva tetap berwujud : Gedung, mesin, dan peralatan	85 gram emas	10 % dari laba bersih Atau 5% dari penghasilan bruto
4.	Hasil usaha jasa dan produksi	85 gram emas	10 % dari laba bersih

²⁵ *Ibid*, hlm. 103

			Atau 5 % dari penghasilan bruto
5.	Hasil pencarian dan profesi : Pekerjaan atau pekerjaan bebas, termasuk dari hasil kompensasi harta tidak berwujud, misalnya royalty	85 gram emas	2,5 %

3. Ekonomi Masyarakat Mustahik

a. Pengertian Ilmu Ekonomi, Ekonomi dan Perekonomian

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap individu dan masyarakat secara keseluruhannya akan selalu menghadapi persoalan-persoalan yang bersifat ekonomi yaitu persoalan yang menyangkut seseorang atau suatu perusahaan ataupun suatu kegiatan ekonomi.²⁶ Oleh karenanya maka dibutuhkan ilmu ekonomi.

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran.²⁷ Sedangkan ekonomi adalah sebuah kata yang berasal dari kata Yunani (*oikos*) yang berarti keluarga, rumah tangga dan (*nomos*) yaitu aturan, hukum. Maka secara garis besar, ekonomi diartikan sebagai rumah tangga atau manajemen rumah tangga.²⁸

Ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai pengetahuan tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber – sumber produktif yang langka untuk memproduksi barang –

²⁶ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet. III, 2003, hlm. 4

²⁷ [Http : // id. Wiki.pedia. Org / wiki / ilmu ekonomi](http://id.Wiki.pedia.Org/wiki/ilmu_ekonomi)

²⁸ N. Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, Jilid I, 2000, hlm. 2

barang atau jasa serta mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi. Dengan demikian obyek kajian ekonomi adalah perbuatan atau perilaku manusia yang berkaitan dengan fungsi produksi, distribusi dan konsumsi.²⁹

Menurut kamus lengkap ekonomi, *economy* (ekonomi) didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan produksi dan konsumsi yang saling berkaitan.³⁰

Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan perekonomian adalah sebuah sistem yang ada pada masyarakat baik itu dalam skala kecil maupun besar yang mengatur keadaan rumah tangganya (ekonominya)³¹

Inti dari masalah ekonomi adalah adanya ketidak seimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Hal inilah yang menyebabkan kelangkaan.

Masalah kelangkaan atau kekurangan berlaku sebagai akibat dari ketidak seimbangan antara kebutuhan masyarakat dengan faktor-faktor produksi yang tersedia dalam masyarakat. Di satu pihak masyarakat selalu terdapat keinginan yang relatif tidak terbatas untuk menikmati berbagai jenis barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan mereka, dan dilain pihak sumber-sumber daya atau faktor produksi yang dapat di

²⁹ Ghufron A. Mas'adi, *op.cit.*, hlm. 5

³⁰ Ahmad Antoni K. Muda, *Kamus Lengkap Ekonomi*, Gita Media Press, cet. 2, 2003, hlm. 126

³¹ Sadono Sukirno, *op.cit.*, hlm. 31

gunakan untuk menghasilkan barang-barang tersebut adalah relatif terbatas. Oleh karenanya, masyarakat tidak dapat memperoleh dan menikmati semua barang yang mereka butuhkan atau inginkan. Maka perlu membuat dan menentukan pilihan.³²

Yusuf Qardhawi mendefinisikan ekonomi bukanlah ilmu, akan tetapi cita-cita ilmu. Beliau mengutip pendapat dari pakar ekonomi, John S. Cambs mengatakan bahwa ekonomi bukanlah ilmu melainkan hanya sekedar harapan ilmu.³³ Walaupun demikian, pada hakikatnya adalah sama yaitu tentang kebutuhan manusia yang tidak terbatas sedangkan sumber daya alamnya terbatas. Oleh karenanya dibutuhkan suatu manajemen yang baik dalam rumah tangga.

b. Pengertian Masyarakat *Mustahik*

Masyarakat didefinisikan sebagai suatu golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh mempengaruhi satu sama lain.³⁴

Di samping itu, masyarakat merupakan satuan yang didasarkan pada ikatan-ikatan yang sudah teratur dan boleh dikatakan stabil.³⁵ Sedangkan *mustahik* didefinisikan sebagai orang-orang yang berhak menerima harta zakat yang dapat diperinci menjadi delapan golongan.³⁶

³² *Ibid*, hlm. 5

³³ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani, 1997, hlm. 27

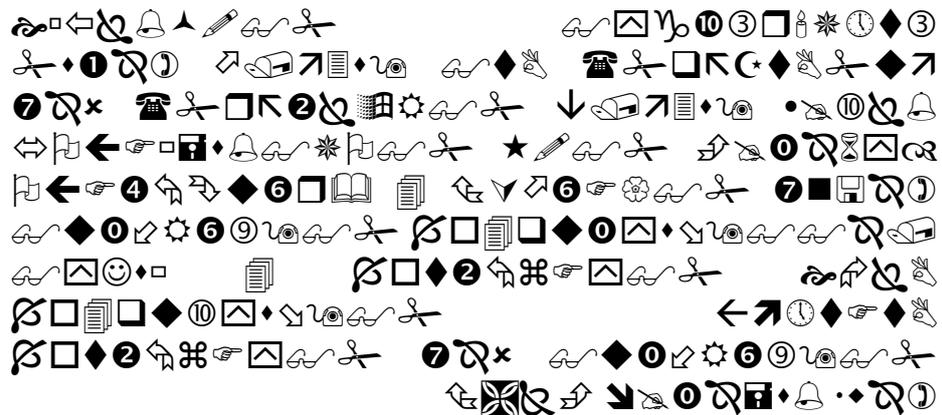
³⁴ Hasan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. Ke 12, 1993, hlm. 47

³⁵ Phil. Astrid Susanto, *Pengantar Sosiologi Dan Perubahan Sosial*, Bina Cipta, Cet. 4, 1983, hlm. 9

³⁶ Elsi Kartika Sari, *op. cit*, hlm. 37

Menurut Alhadist, yang berasal dari Ibnu Abbas ketika nabi Muhammad mengutus Muaz bin Jabal ke Yaman untuk mewakili beliau menjadi gubernur di sana, antara lain nabi menegaskan bahwa zakat adalah harta yang diambil dari orang-orang kaya untuk disampaikan kepada yang berhak menerimanya, antara lain fakir dan miskin.

Harta yang dikeluarkan melalui zakat secara umum di peruntukan bagi mereka yang benar-benar sangat kekurangan dan sangat membutuhkan. Allah SWT memberi petunjuk dalam Qs. At-taubah: 60, tentang siapa-siapa yang berhak mendapatkan bagian dari harta zakat (*mustahik zakat*).³⁷



“Sesungguhnya zakat zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, Sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah. Dan Allah maha Mengetahui lagi maha Bijaksana.” (Qs. At- Taubah: 60)³⁸

³⁷ Suparman Usman, *op. cit*, hlm. 162

³⁸ Departemen Republik Indonesia, *Alqur'an, Tajwid Dan Terjemahannya, op.cit*, hlm.

Ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa sasaran pendistribusian zakat adalah *mustahik* (orang-orang yang berhak menerima zakat) yang tergolong dalam delapan *asnaf* sesuai firman Allah surah At-taubah ayat 60 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fakir (*Al Masakin*) dan Miskin

Fakir (*al- fuqara*) ialah orang tidak berharta dan tidak pula mempunyai pekerjaan atau usaha tetap guna mencukupi kebutuhan hidupnya, sedangkan orang yang menanggungnya tidak ada.

Miskin adalah orang-orang yang tidak dapat mencukupi hidupnya meskipun ia memiliki pekerjaan atau usaha tetap tetapi hasil usahanya belum mencukupi kebutuhannya dan orang yang menanggungnya tidak ada.³⁹

Fakir miskin dapat digolongkan menjadi dua kategori yaitu:

- a. Fakir miskin yang sanggup bekerja mencari nafkah yang hasilnya dapat mencukupi dirinya sendiri dan keluarganya. Seperti: Pedagang, Petani, Tukang, Buruh Pabrik dan lain-lain. Akan tetapi modal dan sarana serta prasarana kurang sesuai dengan kebutuhannya maka mereka wajib diberi bantuan modal usaha sehingga memungkinkannya mencari nafkah yang hasilnya dapat mencukupi kebutuhan hidup serta layak untuk selamanya.

³⁹ Elsi Kartika Sari, *loc.cit*

b. Fakir miskin yang secara fisik dan mental tidak mampu bekerja dan mencari nafkah. Seperti: orang sakit, buta, tua, janda, anak-anak terlantar dan lain-lain.

2. Amil Zakat atau Pengumpul Zakat (*Al Amilin Alaihum*)⁴⁰

Amil zakat atau pengumpul zakat ialah mereka (panitia atau organisasi) yang diangkat oleh pihak berwenang yang akan melaksanakan segala kegiatan urusan zakat baik pengumpulan, pembagian (kepada para *mustahik*) maupun mengelolannya zakat secara professional.

Allah menyediakan upah bagi mereka (*amilin*) dari harta sebagai imbalan dan tidak diambil selain harta zakat melainkan sebagai imbalan jasa dari tugas pekerjaan mereka. Walaupun mereka termasuk dalam kategori orang kaya. Bagian untuk Amilin adalah 1/8 atau 12,5 %.

3. *Mualaf* atau *Qulubihim* (Orang yang di bujuk hatinya)

Mualaf atau *qulubihim* ialah mereka yang diharapkan kecenderungan dalam hatinya atau keyakinanya dapat makin bertambah Islam atau orang yang baru memeluk Islam, tetapi secara mental dan fisik teraniaya.

Menurut Imam Malik, Imam Syafi'i dan Imam Ahmad, orang *mu'alaf* adalah:

⁴⁰ Elsi Kartika Sari, *op.cit*, hlm. 38- 43

- a. Orang-orang yang baru masuk Islam dan imannya masih lemah. Mereka diberikan zakat sebagai bantuan untuk meningkatkan imannya.
 - b. Pemimpin yang telah masuk Islam dan diharapkan akan mempengaruhi kaumnya yang masih kafir supaya mereka masuk Islam.
 - c. Pemimpin yang telah kuat imannya diharapkan mencegah perbuatan jahat orang-orang kafir yang ada dibawah pimpinannya atau perbuatan orang-orang yang tidak mau memelihara zakatnya.
 - d. Orang-orang yang dapat mencegah tindakan orang-orang yang tidak mau membayar zakatnya.
4. *Fi Riqab* (Memerdekakan Budak)

Fi Riqab (memerdekakan budak) menurut istilah syara' ialah budak atau hamba sahaya.

5. *Al Gharimin* (orang-orang yang berutang)

Al Gharimin adalah orang-orang yang tersangkut (mempunyai) utang karena kegiatannya dalam urusan kepentingan umum.

Adapun syarat-syarat seseorang dikatakan *gharimin* adalah sebagai berikut:

- a. Gharim yang mempunyai kebutuhan untuk mendapatkan harta yang dapat melunasi utang-utangnya. Sedangkan apabila ia

kaya dan memiliki kesanggupan untuk melunasi utangnya baik dengan harta atau benda yang dimilikinya maka ia tidak berhak menerima zakat.

- b. Dia berhutang untuk yang digunakan untuk kepentingan ibadah kepada Allah atau mengerjakan urusan yang dapat dibenarkan oleh hukum Islam.
- c. Gharim telah mempunyai utang yang sudah jatuh tempo atau karena bangkrut.

6. *Fisabilillah* (di jalan Allah)

Fisabilillah adalah segala jalan yang akan mengantarkan umat kepada keridhaan Allah, berupa segala amalan yang diijinkan Allah untuk memuliakan agamanya dan juga melaksanakan hukum-hukum-Nya.

7. *Ibnu Sabil* (orang yang sedang dalam perjalanan)

Ibnu Sabil ialah orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan dan tidak dapat mendatangkan bekal tersebut dengan cara apapun atau orang yang hendak melaksanakan perjalanan yang sangat penting (darurat) sementara ia tidak memiliki bekal.

Orang-orang yang termasuk *Ibnu Sabil* ialah:

- a. Orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan baik karena salah perhitungan, tersesat, hilang, dirampok sedangkan ia sendiri tidak mendapatkan suatu cara untuk mendapatkan bekal yang ia butuhkan.

- b. Musafir yang hendak mengadakan perjalanan untuk kemaslahatan Islam dan umatnya.
- c. Anak buangan yaitu anak-anak yang di tinggalkan oleh orang tuanya.

Selain *Mustahik* delapan *asnaf* yang di sebutkan di atas, berdasarkan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pendayagunaan Zakat, dapat di berikan kepada orang-orang yang paling tidak berdaya secara ekonomi yaitu anak yatim, orang jompo, penyandang cacat, pengungsi yang terlantar dan korban bencana alam.

4. Pengaruh Pendayagunaan Zakat Maal terhadap Perekonomian Masyarakat Mustahik di BAZIS Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Pendayagunaan zakat maal serta pengaruhnya terhadap peningkatan perekonomian *Mustahik* di BAZIS Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dilaksanakan dalam upaya pemberian bantuan dana kepada *Mustahik* selanjutnya untuk bisa dikelola secara maksimal guna membantu perekonomian para masyarakat.

Oleh karena di Kecamatan Undaan adalah mayoritas petani, maka zakat maal yang dikelola oleh Amil adalah zakat dari hasil pertanian, yaitu 10 % pertanian yang diairi dengan air hujan, sungai dan mata air dan 5% untuk pertanian yang diairi dari irigasi. Pengelolaan zakat adalah kegiatan

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.⁴¹ Hal ini yang dilakukan oleh badan amil zakat Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dalam mengelola zakat maal tersebut.

Pengelolaan zakat dilakukan oleh badan amil zakat Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus berpedoman pada buku pedoman pengelolaan zakat yang diterbitkan oleh direktorat pengembangan zakat dan wakaf serta Undang Undang No 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Dalam mengelola zakat maal tersebut, badan amil zakat Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus melakukan langkah-langkah sebagai berikut:⁴²

1. Badan amil zakat, infaq dan shadaqah (BAZIS) menghimpun dana dari para *Muzakki* untuk bisa dikelola dan didistribusikan kepada mereka yang membutuhkan. Penghimpunan dana ini, dilakukan dengan cara mensosialisasikan kepada seluruh warga Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus agar sadar akan pentingnya zakat dan mau menyerahkan zakatnya kepada Amil.
2. Setelah dana itu terkumpul, badan amil zakat Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus tidak langsung menyerahkannya kepada *Mustahik*, akan tetapi menunggu selama 1 tahun untuk bisa didistribusikannya. Hal ini dikarenakan masih minimnya para *Muzakki* yang mau menyetorkan zakatnya kepada Amil dan dikhawatirkan akan terjadi ketidakmerataan dalam penyaluran dana zakat tersebut.

⁴¹ UU Republik Indonesia, *loc. cit*

⁴² Wawancara dengan Bpk. Musyafaq S. Ag selaku petugas Amil, 22 juni 2008

3. Langkah selanjutnya adalah mensosialisasikan kepada seluruh kepala desa yang ada di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus yang berjumlah 16 desa, untuk bisa membantu dalam menyalurkan zakat tersebut. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara warga dan juga agar lebih efektif dan efisien dengan melibatkan kepala desa dalam penyaluran zakat tersebut.
4. Setelah semuanya terlibat dalam pengelolaan tersebut, langkah selanjutnya adalah pendistribusian zakat tersebut kepada *Mustahik* dengan mendatangkan mereka langsung ke kantor BAZIS Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus untuk menerima bantuan zakat. Dalam pembagian zakat ini diprioritaskan kepada mereka yang mau dibimbing untuk mempunyai usaha mandiri, artinya lebih dioptimalkan untuk keperluan yang produktif dengan tujuan agar merubah mustahik menjadi muzakki. Sedangkan penggunaan zakat untuk konsumtif hanyalah untuk hal yang bersifat darurat, artinya untuk kepentingan yang mendesak.
5. Proses pengambilan dana zakat tidak memakan waktu yang cukup lama para *Mustahik* hanya menandatangani kwitansi penerimaan bantuan dana zakat dari bantuan Amil zakat Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dan kemudian langsung bisa menerima uang tersebut. Biasanya, dana yang diberikan kepada *Mustahik* tidak menentu jumlahnya yaitu tergantung dari pemasukan yang diterima oleh BAZIS. dengan dana sekian, para *Mustahik* diharapkan dapat

terbantu ekonominya dengan memaksimalkan dana tersebut untuk keperluan yang produktif.

B. TELAHAH PUSTAKA

Berikut ini akan penulis paparkan beberapa pendapat-pendapat sarjana muslim yang membahas tentang zakat dan permasalahannya:

1. Qodry Azizy dalam bukunya "*Membangun Fondasi Ekonomi Umat, Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam*" mengatakan bahwa zakat hendaknya tidak sekedar bersifat konsumtif, maka otomatis idealnya dijadikan sumber dana umat. Penggunaan zakat untuk konsumtif hanyalah untuk hal yang bersifat darurat. Artinya, ketika ada *Mustahik* yang tidak mungkin untuk dibimbing untuk mempunyai usaha mandiri atau memang untuk kepentingan mendesak, maka penggunaan konsumtif dapat dilakukan. Adapun untuk orang yang mampu dibimbing untuk mempunyai usaha mandiri, hendaknya melalui zakat yang bersifat produktif agar mereka mampu meningkatkan perekonomian hidupnya.
2. Dawam Rahardjo dalam bukunya "*Islam dan Transformasi Sosial – Ekonomi*" mengatakan bahwa dalam rangka untuk mengembangkan zakat sebagai dana yang dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian umat, maka perlu melakukan langkah langkah sebagai berikut :

- a. Menyusun peraturan mengenai organisasi dan penyelenggaraan zakat secara nasional.
 - b. Membentuk lembaga permanen untuk melakukan penelitian dan pengembangan zakat.
 - c. Menyusun program pengembangan zakat dan penyuluhan zakat.
 - d. Menyelenggarakan pengkajian mengenai fiqih zakat, dan Menyelenggarakan penelitian sosial – ekonomi dalam rangka pendayagunaan zakat.
3. KH. Didin Hafidhuddin dengan karyanya "*Zakat dalam Perekonomian Modern*" merupakan jawaban atas sejumlah masalah yang beredar dikalangan umat seputar zakat pada zaman sekarang.
 4. Buku yang berjudul "*Zakat sebagai instrumen dalam kebijakan fiskal*" oleh Nurudin Mhd. Ali, menjelaskan tentang pengaruh zakat dalam kebijakan fiskal oleh suatu pemerintahan. Zakat dipandang sebagai salah satu instrumen yang mempunyai peranan penting dan signifikan dalam distribusi pendapatan dan kekayaan. Zakat memberikan dampak terciptanya keamanan masyarakat dan menghilangkan pertentangan kelas karena ketajamannya perbedaan pendapatan.
 5. Buku karangan Yusuf Qardhawi yang berjudul "*Kiat Islam mengentaskan kemiskinan*". Buku ini menjelaskan tentang beberapa cara bagaimana mengentaskan kemiskinan kaum miskin yang salah satunya adalah dengan cara mengumpulkan zakat yang dilakukan

pemerintah, dalam hal ini adalah amil serta mendayagunakannya untuk keperluan yang produktif guna meningkatkan ekonomi masyarakat muslim terutama masyarakat mustahik.

Adapun zakat pada masa zaman sekarang adalah zakat profesi, zakat perusahaan, zakat surat-surat berharga, zakat perdagangan mata uang, zakat hewan ternak yang diperdagangkan, zakat madu dan produk hewani, zakat investasi properti, zakat asuransi syariah, zakat tanaman anggrek, ikan hias, burung walet, dan zakat aksesoris rumah tangga modern.

Di samping literatur-literatur di atas, terdapat pula skripsi yang membahas tentang Peran Amil Zakat Terhadap Perekonomian Umat (Studi Lapangan di BAZ Semarang) oleh M. Subechi (2101057) di dalamnya menjelaskan tentang pola pengumpulan zakat *maal* di BAZ Kota Semarang serta tehnik pendayagunaan zakat nya serta sejauh mana peran amil dalam peningkatan perekonomian masyarakat.

Sueni (2102149), Studi Analisis Terhadap pendayagunaan zakat di BAZ Kabupaten Banjarnegara dan relevansinya dengan Undang Undang No. 38 Tahun 1999 ayat 1 dan 2 tentang pendayagunaan zakat.

Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang pengumpulan zakat yang di lakukan oleh UPZ (Unit Pengumpul Zakat) yang di ambil dari gaji PNS sebesar 2,5 % yang kemudian di salurkan untuk beasiswa dengan tujuan dapat mengubah pola pendayagunaan yang lebih baik untuk perubahan kepada *mustahik* agar bisa menjadi *muzakki*.

Yusuf Kamal (2101120), Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pendistribusian Zakat Produktif sebagai Pinjaman bagi Fakir Miskin (Studi Lapangan di BAPELURZAM Cabang Weleri Daerah Kendal)

Di dalamnya membahas tentang pendistribusian zakat produktif kepada fakir miskin yang berbentuk modal atau alat produksi yang di berikan sebagai pinjaman yang harus di kembalikan sepenuhnya kepada pengelola yang di cicil 10 kali dalam setahun yang di tinjau dari hukum Islam.

Karya-karya yang telah penulis paparkan di atas, akan berbeda dengan skripsi yang penulis kaji yang berjudul “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Maal Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat *Mustahik* (Studi kasus di BAZIS Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus)”.

Dalam skripsi ini, penulis akan mengkaji bagaimana pola pendayagunaan zakat *maal* di BAZIS Undaan dan sejauh mana pengaruh pendayagunaan zakat *maal* terhadap perekonomian masyarakat *mustahik*.

C. PENGAJUAN HIPOTESIS

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir di atas, penulis memberikan hipotesis⁴³ bahwa: Pendayagunaan zakat maal mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat *mustahik* di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

⁴³Hipotesis adalah : Jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis di anggap paling mungkin atau paling tinggi kebenarannya

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

Agar penelitian ini mempunyai arah yang jelas, maka ada tujuan tertentu yang hendak di capai penulis, di antaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pola pendayagunaan zakat *maal* di BAZIS Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus
2. Untuk mengetahui pengaruh dari pendayagunaan zakat *maal* di BAZIS Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

B. WAKTU DAN TEMPAT

Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 25 juli 2008 – 30 juli 2008 dan tempat untuk penelitian dilaksanakan di BAZIS Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

C. VARIABEL PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari dua variabel¹ yaitu pendayagunaan zakat maal sebagai variabel bebas (*independent variabel*) dan peningkatan perekonomian masyarakat sebagai variabel terikat (*dependen variabel*)

Variabel dalam penelitian ini adalah :

¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, Cet. 12, hlm. 96

1. Variabel bebas atau pengaruh (*independent variabel*)

Variabel bebas sering disebut pengaruh atau mempengaruhi variabel lain.

Variabel bebas adalah kondisi-kondisi atau karakteristik karakteristik yang dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi.²

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendayagunaan zakat maal, dengan indikator sebagai berikut :

- a. Sumber daya manusia (kemampuan amil dalam mengelola serta menyalurkan zakat kepada mereka yang berhak)
- b. Manajemen amil (ketelitian dan kecermatan, ketepatan)
- c. Obyek (zakat yang disalurkan kepada *mustahik*)

2. Variabel Terikat atau Tergantung (*dependent variabel*)

Variabel terikat sering disebut variabel yang dipengaruhi. Variabel tergantung adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, mengubah atau mengganti variabel bebas.³ Variabel dalam penelitian ini adalah peningkatan perekonomian masyarakat *mustahik* dengan indikator sebagai berikut :

- a. Pemenuhan kebutuhan (primer, skunder, tersier)
- b. Penghasilan *mustahik*
- c. Obyek (zakat yang diterima)

² Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003, hlm.119

³ *Ibid*, hlm. 120

D. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap permasalahan.⁴

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik analisis regresi. Penelitian survey merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpulan data yang pokok.⁵ Sedangkan teknik analisis regresi yang digunakan adalah teknik analisis regresi satu prediktor. Teknik analisis regresi ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara variabel (ubahan) kriterium dan prediktor.⁶

Dalam penelitian ini teknik tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh pendayagunaan zakat maal terhadap peningkatan perekonomian masyarakat *mustahik* di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

E. POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK PENGAMBILAN POPULASI

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.⁷

⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991, hlm.12

⁵ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta : LP3ES, 1989, hlm. 3

⁶ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, Yogyakarta : Andi Offset, 2004, hlm.1

⁷ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996, hlm. 133

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat *mustahik* yang ada di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus yang berjumlah 488 *mustahik*.

2. Sampel

Sampel merupakan kelompok kecil individu yang dilibatkan secara langsung dalam penelitian.⁸ Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakilinya.

Dalam pengambilan sampel, Suharsini Arikunto memberikan pedoman bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua.

Dalam pengambilan responden, jika jumlah subjeknya lebih dari 100, maka diambil antara 10 - 20 % atau 20 - 25 % -atau lebih.⁹

Dalam penelitian ini, penulis mengambil 10 % dari jumlah populasi yaitu jumlah 49 responden dikarenakan lebih dari 100 yaitu 29 *mustahik* laki-laki dan 20 *mustahik* perempuan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian sampel, maka teknik yang di gunakan adalah dengan menggunakan random sampling yaitu semua individu diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, berhubung populasi penelitian ini terdiri atas beberapa desa yang ada di Kecamatan Undaan, maka sampel dilakukan dengan cara quota

⁸Ibnu Hajar, *Op.Cit*, hlm. 133

⁹Suharsini Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 108

sampel. Yakni pengambilan sampel didasarkan pada jumlah yang sudah ditentukan. Dalam pengumpulan data, peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan ciri – ciri populasi, tanpa menghiraukan dari mana asal subjek tersebut (asal masih dalam populasi).¹⁰

Pengambilan sampel ini didasarkan pada subjek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah dan terpenuhinya jumlah (*quotum*) yang telah ditetapkan.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Metode Angket (*kuesioner*)

Metode angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak yang ingin diselidiki atau responden.¹¹

Metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang pendayagunaan zakat *maal* dan ekonomi masyarakat *mustahik* di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus..

Jenis angket yang digunakan dalam pengukuran skala ini menggunakan skala linkert atau disebut juga teknik pengukuran *method of summated rating*, karena nilai peringkat setiap jawaban atau tanggapan yang disajikan sehingga mendapat nilai total.

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 141

¹¹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989, hlm. 60

Skala ini terdiri atas sejumlah pertanyaan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap suatu obyek tertentu atau menampilkan ciri tertentu yang akan diukur. Pengukuran skala ini menggunakan lima alternatif jawaban. “sangat setuju”, “setuju”, “netral”, “tidak setuju” “sangat tidak setuju”.

Skor jawaban mempunyai nilai satu sampai dengan lima , nilai yang di berikan kepada masing-masing alternatif jawaban sebagai berikut:

a. Untuk Item *Favourable*

Untuk jawaban sangat setuju memiliki nilai 5

Untuk jawaban setuju memiliki nilai 4

Untuk jawaban netral memiliki nilai 3

Untuk jawaban tidak setuju memiliki nilai 2

Untuk jawaban sangat tidak setuju memiliki nilai 1

b. Untuk item *unfavourable*

Jawaban sangat setuju memiliki nilai 1

Jawaban setuju memiliki nilai 2

Jawaban netral memiliki nilai 3

Jawaban tidak setuju memiliki nilai 4

Jawaban sangat tidak setuju memiliki nilai 5

Setelah semua angket diberi skor masing-masing, langkah selanjutnya adalah memasukkan data tersebut ke dalam tabel distribusi untuk mempermudah perhitungan.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.¹²

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang pendayagunaan zakat *maal* dan ekonomi masyarakat *mustahik* di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Persiapan

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan observasi ke tempat penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran awal tentang keadaan umum BAZIS Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus meliputi: situasi, kondisi dan lingkungan, gedung, serta mengurus segala perizinan guna mendapatkan penelitian di BAZIS tersebut.

b. Pelaksanaan

Setelah mendapat persetujuan atau izin penelitian (baik dari fakultas maupun pihak BAZIS), maka peneliti mulai melihat secara langsung (observasi) aktivitas yang ada di BAZIS tersebut, kemudian menyebarkan angket yang dibagikan langsung kepada para responden yaitu kepada 49 *mustahik*.

¹² Suharsini Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 234

Setelah pengumpulan data melalui angket selesai, maka peneliti mengadakan wawancara dengan petugas amil untuk mendapatkan data-data pelengkap seperti keadaan umum BAZIS dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka penulis menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini data yang di peroleh dari angket yang disebarkan selama penelitian dan di masukkan dalam tabel pada setiap variabel dan di beri skor nilai pada setiap alternatif jawaban responden yaitu dengan menggunakan data tersebut kedalam angka-angka kuantitatif,¹³ dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

¹³ Sutrisno Hadi, *Op.Cit*, hlm. 1

2. Analisis Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jadi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendayagunaan zakat *maal* (x) terhadap perekonomian masyarakat *mustahik* (y) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Persamaan Regresi :¹⁴

$$\bar{Y} = a + b\bar{x}, \text{ dimana } b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{x}$$

Keterangan :

- \bar{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan
- \bar{x} = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu yang diprediksikan
- a = Nilai konstanta harga Y
- b = Nilai arah penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan
- Y = Nilai rata-rata variabel y
- X = Nilai rata-rata variabel x

b. Analisis variasi regresi

Uji varian regresi digunakan analisis regresi bilangan F (Uji F), dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi, Loc. Cit.*, hlm. 6.

Keterangan :

FK_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat hasil regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi :

Sumber variasi	Db	Jk	Rk	Freg
Regresi (Reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{Db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (Res)	$N - 2$	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{Db_{res}}$	
Total (T)	$N - 1$	$\sum y^2$	-	-

Harga F diperoleh (F_{reg}) kemudian dikonsultasikan dengan harga F tabel pada taraf signifikan 1% dan 5% $db = n - 2$. Hipotesis diterima jika $F_{reg} \text{ hitung} > F_{\text{tabel}}$

c. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh persamaan regresi antara variabel (x) dan variabel (y) maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} baik pada taraf signifikan 5 % dan 1 %. Apabila nilai yang dihasilkan dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka hipotesis yang diajukan diterima. Dan apabila nilai yang dihasilkan dari $F_{\text{reg}} < F_{\text{tabel}}$, maka yang dihasilkan adalah non signifikan yang berarti hipotesis yang dilakukan ditolak.

H. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi kebenarannya.¹⁵ Penulis memberikan hipotesis bahwa pendayagunaan zakat maal mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat *mustahik* di kecamatan Undaan kabupaten Kudus.

¹⁵ M. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Pustaka Rineka Cipta, 2000, hlm. 67-68

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. DISKRIPSI HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data tentang pendayagunaan zakat maal di Bazis Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dan penelitian ekonomi masyarakat *Mustahik* sebagai berikut:

1. Data Tentang Pendayagunaan Zakat Maal di Bazis Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

Untuk mendapatkan data tersebut di Bazis Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, peneliti menggunakan angket yang disebarakan kepada 49 responden. Jumlah tersebut diambil dari jumlah *Mustahik* laki-laki 29 responden dan perempuan 20 responden di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Angket pendayagunaan zakat maal di Bazis Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus terdiri atas 15 item pernyataan positif dan negatif. Masing-masing butir pertanyaan diikuti 5 alternatif jawaban: “sangat setuju” (SS), “setuju” (S), “netral” (NT), “tidak setuju” (TS), dan “sangat tidak setuju”(STS), dengan skorsing 5,4,3,2 dan 1 untuk pernyataan positif. Sedangkan skorsing 1,2,3,4 dan 5 untuk pernyataan negatif data tersebut akan didistribusikan sebagai berikut:

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka diperoleh hasil angket dari 49 responden sebagai berikut:

Tabel I

Data hasil pendayagunaan zakat maal di Bazis Kec. Undaan Kab. Kudus

NO.	BUTIR SOAL	Jawaban					Jml Soal	PENILAIAN					JML NILAI	TOTAL NILAI
		SS	S	NT	TS	STS		5	4	3	2	1		
								1	2	3	4	5		
1	Positif	0	5	2	2	0	9	0	20	6	4	0	30	41
	Negatif	2	3	1	0	0	6	2	6	3	0	0	11	
2	Positif	5	2	2	0	0	9	25	8	6	0	0	39	61
	Negatif	0	1	2	1	2	6	0	2	6	4	10	22	
3	Positif	1	2	3	2	1	9	5	8	9	4	1	27	41
	Negatif	1	2	3	0	0	6	1	4	9	0	0	14	
4	Positif	5	2	2	0	0	9	25	8	6	0	0	39	57
	Negatif	1	1	2	1	1	6	1	2	6	4	5	18	
5	Positif	5	2	2	0	0	9	25	8	6	0	0	39	57
	Negatif	1	1	2	1	1	6	1	2	6	4	5	18	
6	Positif	0	5	2	2	0	9	0	20	6	4	0	30	41
	Negatif	2	3	1	0	0	6	2	6	3	0	0	11	
7	Positif	0	3	3	3	0	9	0	12	9	6	0	27	41
	Negatif	0	4	2	0	0	6	0	8	6	0	0	14	
8	Positif	1	2	3	2	1	9	5	8	9	4	1	27	41
	Negatif	1	2	3	0	0	6	1	4	9	0	0	14	
9	Positif	1	3	0	4	1	9	5	12	0	8	1	26	38
	Negatif	1	4	1	0	0	6	1	8	3	0	0	12	
10	Positif	5	2	2	0	0	9	25	8	6	0	0	39	57
	Negatif	1	1	2	1	1	6	1	2	6	4	5	18	
11	Positif	1	3	0	4	1	9	5	12	0	8	1	26	38
	Negatif	1	4	1	0	0	6	1	8	3	0	0	12	
12	Positif	0	3	3	3	0	9	0	12	9	6	0	27	41
	Negatif	0	4	2	0	0	6	0	8	6	0	0	14	
13	Positif	1	2	3	2	1	9	5	8	9	4	1	27	41
	Negatif	1	2	3	0	0	6	1	4	9	0	0	14	
14	Positif	5	2	2	0	0	9	25	8	6	0	0	39	56
	Negatif	1	2	1	1	1	6	1	4	3	4	5	17	
15	Positif	5	2	2	0	0	9	25	8	6	0	0	39	57
	Negatif	1	1	2	1	1	6	1	2	6	4	5	18	
16	Positif	0	5	2	2	0	9	0	20	6	4	0	30	41

	Negatif	2	3	1	0	0	6	2	6	3	0	0	11	
17	Positif	5	2	2	0	0	9	25	8	6	0	0	39	57
	Negatif	1	1	2	1	1	6	1	2	6	4	5	18	
18	Positif	4	2	2	1	0	9	20	8	6	2	0	36	54
	Negatif	1	1	2	1	1	6	1	2	6	4	5	18	
19	Positif	1	2	3	2	1	9	5	8	9	4	1	27	41
	Negatif	1	2	3	0	0	6	1	4	9	0	0	14	
20	Positif	0	3	3	3	0	9	0	12	9	6	0	27	41
	Negatif	0	4	2	0	0	6	0	8	6	0	0	14	
21	Positif	2	5	2	0	0	9	10	20	6	0	0	36	52
	Negatif	0	3	2	1	0	6	0	6	6	4	0	16	
22	Positif	2	5	2	0	0	9	10	20	6	0	0	36	52
	Negatif	0	3	2	1	0	6	0	6	6	4	0	16	
23	Positif	4	4	1	0	0	9	20	16	3	0	0	39	59
	Negatif	0	1	3	1	1	6	0	2	9	4	5	20	
24	Positif	0	4	3	1	1	9	0	16	9	2	1	28	37
	Negatif	4	1	1	0	0	6	4	2	3	0	0	9	
25	Positif	0	4	2	2	1	9	0	16	6	4	1	27	38
	Negatif	2	3	1	0	0	6	2	6	3	0	0	11	
26	Positif	0	4	3	1	1	9	0	16	9	2	1	28	37
	Negatif	4	1	1	0	0	6	4	2	3	0	0	9	
27	Positif	0	4	2	2	1	9	0	16	6	4	1	27	38
	Negatif	2	3	1	0	0	6	2	6	3	0	0	11	
28	Positif	2	5	2	0	0	9	10	20	6	0	0	36	52
	Negatif	0	3	2	1	0	6	0	6	6	4	0	16	
29	Positif	0	4	2	2	1	9	0	16	6	4	1	27	38
	Negatif	2	3	1	0	0	6	2	6	3	0	0	11	
30	Positif	0	4	3	1	1	9	0	16	9	2	1	28	37
	Negatif	4	1	1	0	0	6	4	2	3	0	0	9	
31	Positif	2	5	2	0	0	9	10	20	6	0	0	36	52
	Negatif	0	3	2	1	0	6	0	6	6	4	0	16	
32	Positif	0	4	3	1	1	9	0	16	9	2	1	28	37
	Negatif	4	1	1	0	0	6	4	2	3	0	0	9	
33	Positif	2	5	2	0	0	9	10	20	6	0	0	36	52
	Negatif	0	3	2	1	0	6	0	6	6	4	0	16	
34	Positif	0	4	2	2	1	9	0	16	6	4	1	27	38
	Negatif	2	3	1	0	0	6	2	6	3	0	0	11	
35	Positif	0	4	2	2	1	9	0	16	6	4	1	27	38
	Negatif	2	3	1	0	0	6	2	6	3	0	0	11	
36	Positif	1	3	3	1	1	9	5	12	9	2	1	29	38

	Negatif	4	1	1	0	0	6	4	2	3	0	0	9	
37	Positif	2	5	2	0	0	9	10	20	6	0	0	36	52
	Negatif	0	3	2	1	0	6	0	6	6	4	0	16	
38	Positif	1	3	0	4	1	9	5	12	0	8	1	26	38
	Negatif	1	4	1	0	0	6	1	8	3	0	0	12	
39	Positif	0	3	3	3	0	9	0	12	9	6	0	27	41
	Negatif	0	4	2	0	0	6	0	8	6	0	0	14	
40	Positif	0	5	2	2	0	9	0	20	6	4	0	30	41
	Negatif	2	3	1	0	0	6	2	6	3	0	0	11	
41	Positif	1	2	3	2	1	9	5	8	9	4	1	27	41
	Negatif	1	2	3	0	0	6	1	4	9	0	0	14	
42	Positif	0	5	2	2	0	9	0	20	6	4	0	30	41
	Negatif	2	3	1	0	0	6	2	6	3	0	0	11	
43	Positif	0	3	3	2	1	9	0	12	9	4	1	26	41
	Negatif	1	2	2	1	0	6	1	4	6	4	0	15	
44	Positif	5	2	2	0	0	9	25	8	6	0	0	39	57
	Negatif	1	1	2	1	1	6	1	2	6	4	5	18	
45	Positif	5	2	2	0	0	9	25	8	6	0	0	39	57
	Negatif	1	1	2	1	1	6	1	2	6	4	5	18	
46	Positif	5	2	2	0	0	9	25	8	6	0	0	39	57
	Negatif	1	1	2	1	1	6	1	2	6	4	5	18	
47	Positif	0	3	3	3	0	9	0	12	9	6	0	27	50
	Negatif	0	1	1	2	2	6	0	2	3	8	10	23	
48	Positif	1	3	0	4	1	9	5	12	0	8	1	26	38
	Negatif	1	4	1	0	0	6	1	8	3	0	0	12	
49	Positif	1	3	0	4	1	9	5	12	0	8	1	26	38
	Negatif	1	4	1	0	0	6	1	8	3	0	0	12	

Berdasarkan tabel diatas, kemudian diadakan analisis sebagai berikut:

Mencari interval nilai, untuk menentukan kualifikasi dan internal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K} \quad \text{dimana } R = NT - NR \text{ dan } K = 1 + (3,3) \text{ Log}.n$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Banyaknya kelas

N = Jumlah responden

Dari data tersebut diatas maka:

$$R = 61 - 37 = 24$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log}.n (49) = 6,5776$$

$$P = \frac{24}{6,5776}$$

$$= 3,6487 \text{ dibulatkan menjadi: } 4$$

Tabel 2

Distribusi frekwensi pendayagunaan zakat maal di Bazis Kec. Undaan
Kab. Kudus

Interval	F	X	FX	Mean
37 – 40	15	38,5	577,5	$X = \frac{\sum fx}{N}$ $= \frac{2266,5}{49}$ $= 46,2551$
41 – 44	15	42,5	637,5	
45 – 48	-	46,5		
49 – 52	7	50,5	353,5	
53 – 56	2	54,5	109	
57 – 60	9	58,5	526,5	
61 – 64	1	62,5	62,5	
	N = 49		$\Sigma = 2266,5$	

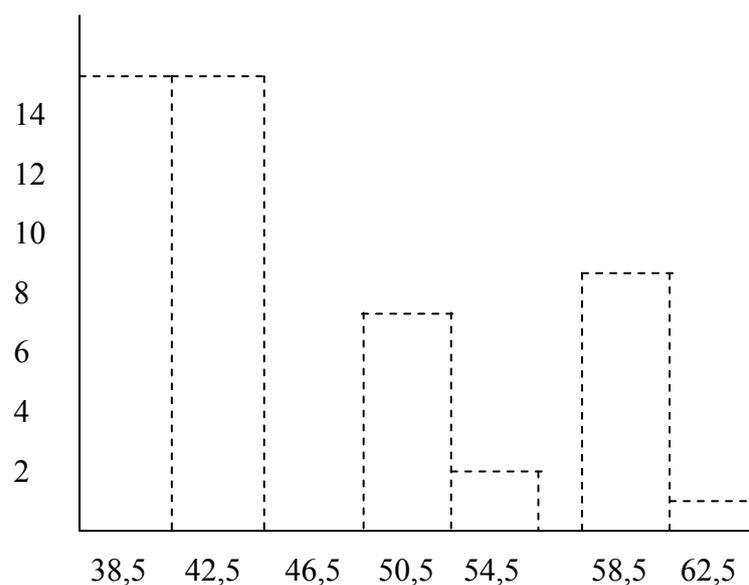
Dari data distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui mean dari variabel pendayagunaan zakat maal sebesar 46,2551. hal ini berarti bahwa pendayagunaan zakat maal memiliki kategori cukup baik. Setelah data dalam frekwensi, kemudian diubah ke dalam bentuk nilai distribusi frekuensi.

Tabel 3
 Nilai Distribusi pendayagunaan zakat maal di Bazis Kec. Undaan Kab.
 Kudus

Interval	F	Fr (persen)
37 – 40	15	30,6%
41 – 44	15	30,6%
45 – 48	-	-
49 – 52	7	14,2%
53 – 56	2	4,0%
57 – 60	9	18,3%
61 – 64	1	2,0%
	49	100%

Dari tabel tersebut, distribusdi frekuensi pendayagunaan zakat maal di Bazis kec Undaan Kab. Kudus sebagai berikut:

Untuk interval 37-40 dengan nilai 30,6%, untuk interval 41-44 dengan nilai 30,6%, untuk interval 45-48 dengan nilai 0%, untuk interval 49-52 dengan nilai 14,2%, untuk interval 53-56 dengan nilai 4,0%, untuk interval 57-60 dengan nilai 18,3%, dan untuk interval 61-64 dengan nilai 2,0%.



Gambar 1
 Histogram Pendayagunaan Zakat Maal di Bazis Undaan Kudus

2. Data Tentang Peningkatan Ekonomi Masyarakat *Mustahik* di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Untuk mendapatkan data tentang peningkatan ekonomi masyarakat *Mustahik* di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, peneliti menggunakan angket yang disebarakan kepada 49 responden. Jumlah tersebut diambil dari jumlah *Mustahik* laki-laki 29 responden dan perempuan 20 responden di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Angket peningkatan ekonomi masyarakat *Mustahik* di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus terdiri dari 15 item pernyataan positif dan negatif dan bersifat tertutup. Masing-masing butir pertanyaan diikuti 5 alternatif jawaban: “sangat setuju” (SS), “setuju” (S), “netral” (NT), “tidak setuju” (TS), dan “sangat tidak setuju”(STS), dengan skorsing 5,4,3,2&1 untuk pernyataan positif. Sedangkan skorsing 1,2,3,4 dan 5 untuk pernyataan negatif data tersebut akan didistribusikan sebagai berikut:

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka diperoleh hasil angket dari 49 responden sebagai berikut

Tabel 4

Data hasil angket peningkatan ekonomi masyarakat *Mustahik* di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

NO.	BUTIR SOAL	Jawaban					Jml Soal	PENILAIAN					JML NILAI	TOTAL NILAI
		SS	S	NT	TS	STS		5	4	3	2	1		
								1	2	3	4	5		
1	Positif	4	4	1	1	1	11	20	16	3	2	1	42	54

	Negatif	0	1	2	1	0	4	0	2	6	4	0	12	
2	Positif	6	2	3	0	0	11	30	8	9	0	0	47	64
	Negatif	0	1	0	0	3	4	0	2	0	0	15	17	
3	Positif	1	7	0	3	0	11	5	28	0	6	0	39	52
	Negatif	0	2	0	1	1	4	0	4	0	4	5	13	
4	Positif	5	2	3	0	1	11	25	8	9	0	1	43	61
	Negatif	0	0	0	2	2	4	0	0	0	8	10	18	
5	Positif	5	2	3	1	0	11	25	8	9	2	0	44	58
	Negatif	0	1	1	1	1	4	0	2	3	4	5	14	
6	Positif	5	1	1	4	0	11	25	4	3	8	0	40	51
	Negatif	1	1	1	0	1	4	1	2	3	0	5	11	
7	Positif	4	2	2	3	0	11	20	8	6	6	0	40	57
	Negatif	0	0	1	1	2	4	0	0	3	4	10	17	
8	Positif	5	1	1	4	0	11	25	4	3	8	0	40	57
	Negatif	0	1	0	0	3	4	0	2	0	0	15	17	
9	Positif	1	2	3	4	1	11	5	8	9	8	1	31	39
	Negatif	2	1	0	1	0	4	2	2	0	4	0	8	
10	Positif	5	1	3	2	0	11	25	4	9	4	0	42	58
	Negatif	0	1	0	1	2	4	0	2	0	4	10	16	
11	Positif	1	2	1	4	3	11	5	8	3	8	3	27	43
	Negatif	0	1	0	1	2	4	0	2	0	4	10	16	
12	Positif	3	1	4	3	0	11	15	4	12	6	0	37	50
	Negatif	0	0	3	1	0	4	0	0	9	4	0	13	
13	Positif	4	2	0	3	2	11	20	8	0	6	2	36	50
	Negatif	0	0	2	2	0	4	0	0	6	8	0	14	
14	Positif	4	2	3	2	0	11	20	8	9	4	0	41	54
	Negatif	0	2	0	1	1	4	0	4	0	4	5	13	
15	Positif	4	3	3	1	0	11	20	12	9	2	0	43	56
	Negatif	0	2	0	1	1	4	0	4	0	4	5	13	
16	Positif	3	2	2	1	3	11	15	8	6	2	3	34	48
	Negatif	0	1	1	1	1	4	0	2	3	4	5	14	
17	Positif	3	4	3	1	0	11	15	16	9	2	0	42	61
	Negatif	0	0	0	1	3	4	0	0	0	4	15	19	
18	Positif	4	1	5	1	0	11	20	4	15	2	0	41	54
	Negatif	0	1	2	0	1	4	0	2	6	0	5	13	
19	Positif	4	0	5	1	1	11	20	0	15	2	1	38	51
	Negatif	0	1	1	2	0	4	0	2	3	8	0	13	
20	Positif	3	3	4	0	1	11	15	12	12	0	1	40	50
	Negatif	2	0	1	0	1	4	2	0	3	0	5	10	
21	Positif	5	1	4	1	0	11	25	4	12	2	0	43	56

	Negatif	0	1	1	2	0	4	0	2	3	8	0	13	
22	Positif	9	0	2	0	0	11	45	0	6	0	0	51	69
	Negatif	0	0	0	2	2	4	0	0	0	8	10	18	
23	Positif	6	3	2	0	0	11	30	12	6	0	0	48	67
	Negatif	0	0	0	1	3	4	0	0	0	4	15	19	
24	Positif	3	2	3	3	0	11	15	8	9	6	0	38	50
	Negatif	0	1	2	1	0	4	0	2	6	4	0	12	
25	Positif	5	1	1	2	2	11	25	4	3	4	2	38	48
	Negatif	0	3	0	1	0	4	0	6	0	4	0	10	
26	Positif	2	2	2	3	2	11	10	8	6	6	2	32	41
	Negatif	0	3	1	0	0	4	0	6	3	0	0	9	
27	Positif	2	4	1	1	3	11	10	16	3	2	3	34	47
	Negatif	0	1	1	2	0	4	0	2	3	8	0	13	
28	Positif	0	2	7	0	2	11	0	8	21	0	2	31	49
	Negatif	0	0	1	0	3	4	0	0	3	0	15	18	
29	Positif	4	1	1	1	4	11	20	4	3	2	4	33	46
	Negatif	0	1	2	0	1	4	0	2	6	0	5	13	
30	Positif	0	1	4	2	4	11	0	4	12	4	4	24	36
	Negatif	0	1	2	1	0	4	0	2	6	4	0	12	
31	Positif	0	2	3	4	2	11	0	8	9	8	2	27	38
	Negatif	0	1	3	0	0	4	0	2	9	0	0	11	
32	Positif	0	1	3	1	6	11	0	4	9	2	6	21	32
	Negatif	0	1	3	0	0	4	0	2	9	0	0	11	
33	Positif	4	3	2	2	0	11	20	12	6	4	0	42	57
	Negatif	0	0	2	1	1	4	0	0	6	4	5	15	
34	Positif	0	1	3	1	6	11	0	4	9	2	6	21	30
	Negatif	1	2	0	1	0	4	1	4	0	4	0	9	
35	Positif	6	2	1	1	1	11	30	8	3	2	1	44	57
	Negatif	0	0	3	1	0	4	0	0	9	4	0	13	
36	Positif	6	1	0	4	0	11	30	4	0	8	0	42	58
	Negatif	0	0	2	0	2	4	0	0	6	0	10	16	
37	Positif	6	4	0	0	1	11	30	16	0	0	1	47	61
	Negatif	0	0	2	2	0	4	0	0	6	8	0	14	
38	Positif	5	2	0	3	1	11	25	8	0	6	1	40	55
	Negatif	0	0	1	3	0	4	0	0	3	12	0	15	
39	Positif	0	1	3	3	4	11	0	4	9	6	4	23	35
	Negatif	0	1	2	1	0	4	0	2	6	4	0	12	
40	Positif	0	1	4	2	4	11	0	4	12	4	4	24	38
	Negatif	0	1	1	1	1	4	0	2	3	4	5	14	
41	Positif	4	1	0	2	4	11	20	4	0	4	4	32	47

	Negatif	0	0	2	1	1	4	0	0	6	4	5	15	
42	Positif	0	1	6	2	2	11	0	4	18	4	2	28	39
	Negatif	0	2	1	1	0	4	0	4	3	4	0	11	
43	Positif	3	1	1	6	0	11	15	4	3	12	0	34	51
	Negatif	0	0	1	1	2	4	0	0	3	4	10	17	
44	Positif	6	1	1	3	0	11	30	4	3	6	0	43	60
	Negatif	0	0	1	1	2	4	0	0	3	4	10	17	
45	Positif	5	1	3	2	0	11	25	4	9	4	0	42	54
	Negatif	0	1	2	1	0	4	0	2	6	4	0	12	
46	Positif	3	2	4	2	0	11	15	8	12	4	0	39	52
	Negatif	0	2	0	1	1	4	0	4	0	4	5	13	
47	Positif	4	2	3	0	2	11	20	8	9	0	2	39	53
	Negatif	0	0	3	0	1	4	0	0	9	0	5	14	
48	Positif	2	2	3	4	0	11	10	8	9	8	0	35	46
	Negatif	0	1	3	0	0	4	0	2	9	0	0	11	
49	Positif	3	2	3	1	2	11	15	8	9	2	2	36	49
	Negatif	0	2	0	1	1	4	0	4	0	4	5	13	

Berdasarkan tabel di atas, kemudian diadakan analisis sebagai berikut:

Mencari interval nilai, untuk menentukan kualifikasi dan internal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K} \quad \text{dimana } R = NT - NR \text{ dan } K = 1 + (3,3) \text{ Log}.n$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Banyaknya kelas

N = Jumlah responden

Dari data tersebut diatas maka:

$$R = 69 - 30 = 39$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log}.n (49) = 6,5776$$

$$P = \frac{39}{6,5776}$$

$$= 5,9292 \text{ dibulatkan menjadi: } 6$$

Tabel 5

Distribusi frekuensi peningkatan ekonomi masyarakat *Mustahik* di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Interval	F	x	Fx	Mean
30 – 33	2	31,5	63	$Y = \frac{\sum fx}{N}$ $= \frac{2495,5}{49}$ $= 50,9285$
34 – 37	2	35,5	71	
38 – 41	5	39,5	197,5	
42 – 45	1	43,5	43,5	
46 – 49	8	47,5	380	
50 – 53	10	51,5	515	
54 – 57	11	55,5	610,5	
58 – 61	7	59,5	416,5	
62 – 65	1	63,5	63,5	
66 – 69	2	67,5	135	
	N=49		$\Sigma = 2495,5$	

Dari data distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui mean dari variabel peningkatan ekonomi *Mustahik* sebesar 50,9285. Hal ini berarti bahwa ekonomi masyarakat *Mustahik* memiliki ekonomi cukup baik. Setelah data dalam frekuensi, kemudian diubah ke bentuk nilai distribusi frekuensi.

Tabel 6

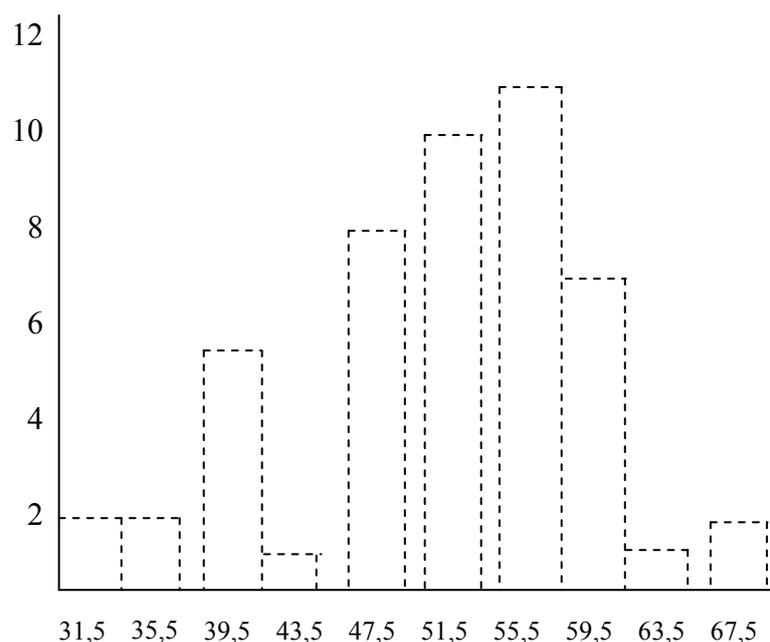
Nilai Distribusi frekuensi peningkatan ekonomi masyarakat *Mustahik* di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Interval	F	Fr (persen)
----------	---	-------------

30 – 33	2	4,1%
34 – 37	2	4,1%
38 – 41	5	10,2%
42 – 45	1	2,0%
46 – 49	8	16,4%
50 – 53	10	20,5%
54 – 57	11	22,5%
58 – 61	7	12,3%
62 – 65	1	2,0%
66 – 69	2	4,1%
	N=49	100%

Dari tabel tersebut, distribusi frekuensi peningkatan ekonomi masyarakat *Mustahik* di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, sebagai berikut:

Untuk interval 30-33 dengan nilai 4,1%, untuk interval 34-37 dengan nilai 4,1%, untuk interval 38-41 dengan nilai 10,2%, untuk interval 42-45 dengan nilai 2,0%, untuk interval 46-49 dengan nilai 16,4%, untuk interval 50-53 dengan nilai 20,5%, untuk interval 54-57 dengan nilai 22,5%, untuk interval 58-61 dengan nilai 12,3%, untuk interval 62-65 dengan nilai 2,0% dan untuk interval 66-69 dengan nilai 4,1%.



Gambar 2
Histogram Perekonomian Masyarakat Mustahik

B. ANALISIS UJI HIPOTESIS

Pembahasan ini digunakan peneliti untuk menguji hipotesis, yakni ada pengaruh antara pendayagunaan zakat maal terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Mustahik di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, dalam hal ini peneliti menggunakan analisis regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari korelasi antara kriterium.
2. Menguji signifikansi korelasi tersebut.
3. Mencari korelasi persamaan garis regresi.
4. Menentukan sumbangan prediktor.

Langkah-langkah ini akan peneliti paparkan sebagai berikut:

- 1) Mencari korelasi antara kriterium

Korelasi antara X dengan kriterium Y dapat dicari melalui tehnik korelasi product moment dalam person dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Dimana :

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x) (\sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Untuk mencari nilai korelasi diatas, maka dibantu dengan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 7

Koefisien korelasi pendayagunaan zakat maal dengan peningkatan ekonomi masyarakat Mustahik di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

No	Var X	Var Y	x ²	y ²	xy
1	41	54	1681	2916	2214
2	61	64	3721	4096	3904
3	41	52	1681	2704	2132
4	57	61	3249	3721	3477
5	57	58	3249	3364	3306
6	41	51	1681	2601	2091
7	41	57	1681	3249	2337
8	41	57	1681	3249	2337
9	38	39	1444	1521	1482
10	57	58	3249	3364	3306
11	38	43	1444	1849	1634
12	41	50	1681	2500	2050
13	41	50	1681	2500	2050
14	56	54	3136	2916	3024
15	57	56	3249	3136	3192
16	41	48	1681	2304	1968
17	57	61	3249	3721	3477
18	54	54	2916	2916	2916
19	41	51	1681	2601	2091
20	41	50	1681	2500	2050
21	52	56	2704	3136	2912
22	52	69	2704	4761	3588
23	59	67	3481	4489	3953
24	37	50	1369	2500	1850
25	38	48	1444	2304	1824
26	37	41	1369	1681	1517
27	38	47	1444	2209	1786
28	52	49	2704	2401	2548
29	38	46	1444	2116	1748
30	37	36	1369	1296	1332
31	52	38	2704	1444	1976
32	37	32	1369	1024	1184
33	52	57	2704	3249	2964
34	38	30	1444	900	1140
35	38	57	1444	3249	2166
36	38	58	1444	3364	2204

37	52	61	2704	3721	3172
38	38	55	1444	3025	2090
39	41	35	1681	1225	1435
40	41	38	1681	1444	1558
41	41	47	1681	2209	1927
42	41	39	1681	1521	1599
43	41	51	1681	2601	2091
44	57	60	3249	3600	3420
45	57	54	3249	2916	3078
46	57	52	3249	2704	2964
47	50	53	2500	2809	2650
48	38	46	1444	2116	1748
49	38	49	1444	2401	1862
Jumlah	2229	2489	104545	130143	115324

Dari tabel diatas diketahui bahwa:

$$N = 49 \quad \sum x^2 = 104545$$

$$\sum x = 2229 \quad \sum y^2 = 130143$$

$$\sum y = 2489 \quad \sum xy = 115324$$

$$x = \frac{2229}{49} = 45,4897$$

$$y = \frac{2489}{49} = 50,7959$$

Untuk mencari hasil masing-masing rumus diatas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum xy &= \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \\ &= 115324 - \frac{(2229)(2489)}{49} \\ &= 115324 - 113224,102 \\ &= 20999,898 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \\ &= 104545 - \frac{(2229)^2}{49} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 104545 - \frac{4968441}{49} \\
&= 104545 - 101396,7551 \\
&= 3148,2449
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Sigma y^2 &= \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N} \\
&= 130143 - \frac{(2489)^2}{49} \\
&= 130143 - \frac{(6195121)}{49} \\
&= 130143 - 126431,0408 \\
&= 3711,9592
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\Sigma xy &= 2099,898 \\
\Sigma xy^2 &= 3148,2449 \\
\Sigma y^2 &= 3711,9592
\end{aligned}$$

Dari data diatas kemudian dimasukkan dalam rumus moment tangkar dari person sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}} \\
&= \frac{2099,898}{\sqrt{(3148,2449) (3711,9592)}} \\
&= \frac{2099,898}{(56,1092) (60,9258)} \\
&= \frac{2099,898}{3418,4992} \\
&= 0,6142
\end{aligned}$$

Jadi koefisien korelasi determinasi = $r^2 = 0,3772$

2) Menguji signifikansi korelasi tersebut

Untuk menguji dari langkah pertama di atas signifikansi atau sebaliknya maka perlu harus di konsultasikan dengan tabel r teoritis. Dimana diketahui $r_{xy} = 0,6142$ dan untuk r teoritis dengan $db = 49 - 2 = 47$, yaitu r_t 5% sebesar 0,2888 dan r_t 1% sebesar 0,372. Karena $r_o > r_t$ pada taraf signifikansi 5% dan 1% maka signifikan yang dapat ditarik kesimpulan bahwa ada korelasi antara pendayagunaan zakat maal dengan peningkatan ekonomi masyarakat *Mustahik* di kecamatan. Undaan Kab. Kudus.

3) Mencari korelasi persamaan garis regresi

Jadi persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$\bar{Y} = a + bx \quad \text{dimana } b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan } a = \bar{Y} - bx$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{2099,898}{3148,2449} \\ &= 0,6670 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - bx \\ &= 50,7959 - (0,6670) 45,4897 \\ &= 50,7959 - 30,3418 \\ &= 20,4541 \end{aligned}$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah:

$$\begin{aligned} Y &= a + bx \\ &= 20,4541 + 0,6670 x \end{aligned}$$

4) Menentukan sumbangan prediktor

Dengan rumus persamaan garis regresi dapat diprediksikan besar suatu kriterium (y), apabila skor prediktor (x) telah diketahui. Namun demikian ketetapan suatu aktivitas prediksi ini sangat bergantung pada besarnya kesalahan (residu).

Untuk mengetahui prediksi tersebut, bisa dilakukan analisis varian regresi atau disebut analisis regresi.

Jadi sumbangan prediktornya adalah sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 3148,2449$$

$$\sum y^2 = 3711,9592$$

$$\sum xy = 2099,898$$

$$N = 49$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus diatas yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(2099,898)^2}{3148,2449} \\ &= \frac{4409571,61}{3148,2449} \\ &= 1400,6444 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 3711,9592 - \frac{(2099,898)^2}{3148,2449} \\ &= 3711,9592 - 1400,6444 \\ &= 2311,3148 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{total} &= JK_{reg} + JK_{res} \\ &= 1400,6444 + 2311,3148 \end{aligned}$$

$$= 3711,9592$$

Diketahui bahwa:

$$dbt = 49 - 1 = 48$$

$$dbreg = 1$$

$$dbres = 48 - 1 = 47$$

Sehingga diperoleh :

$$RKreg = \frac{JKreg}{Dbreg}$$

$$= \frac{1400,6444}{1}$$

$$= 1400,6444$$

$$JKres = \frac{JKres}{dbres}$$

$$= \frac{2311,3148}{47}$$

$$= 49,1769$$

Dengan demikian nilai Freg sebagai berikut:

$$Freg = \frac{RKreg}{RKres}$$

$$= \frac{1400,6444}{49,1769}$$

$$= 28,4817$$

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 49 responden yang diambil dari *Mustahik* laki-laki 29 responden dan perempuan 20 responden di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Berdasarkan hasil dari penelitian kemudian diadakan analisis lanjut yang merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil uji hipotesis. Dalam

analisis lanjut akan dibuat semacam interpretasi dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus regresi sederhana yang telah diproses antara variabel X dan Y. Dalam pelaksanaan langkahnya adalah mengkorelasikan hasil perhitungan Freg dengan data tabel Ft yang dapat diketahui bahwa r_{xy} (hitung) adalah 0,6142 kemudian dikonsultasikan dengan harga r_t (tabel) pada signifikansi 1% dan 5%. Jika $r_{xy} > r_t$, pada taraf signifikansi 5% dan 1% maka signifikan dan hipotesis diterima. Sedangkan pada uji F diketahui hasil Freg adalah 28,4817. sedangkan harga F pada tabel dinyatakan dengan $F_x (df_1 : df_2)$, dimana $df_1 = K = 1$ dan $df_2 = N - K - 1 = 47$, sehingga untuk taraf signifikansi 5% ditulis $F_{0,05} (1:47) = 4,03$ sedangkan pada taraf 1% ditulis $F_{0,01} (1:41) = 7,17$. Karena $F_{reg} > F_{tabel}$, berarti signifikan dan hipotesis diterima.

Oleh karena itu uji hipotesis ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendayagunaan zakat maal terhadap peningkatan ekonomi masyarakat *Mustahik* di BAZIS Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Dengan demikian, semakin tinggi pendayagunaan zakat maal yang dilakukan oleh Badan Amil zakat Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, maka akan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat *Mustahik*. Atau sebaliknya, jika semakin rendah pendayagunaan zakat maal yang dilakukan oleh amil maka akan semakin sulit peningkatan ekonomi masyarakat *Mustahik* pernyataan ini didasarkan atas hasil ramalan garis regresi yang diperoleh angka $Y = 20,4541 + 0,6670x$.

Dengan demikian, hasil ini juga sekaligus membuktikan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para amil BAZIS Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus adalah mengoptimalkan kinerjanya dengan cara pendayagunaan zakat secara maksimal agar dapat membantu peningkatan ekonomi masyarakat *Mustahik*. Untuk mengetahui besar sumbangan Var_x terhadap Var_y , dapat diperoleh dengan mencari koefisien determinannya (KD) atau secara langsung dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel model summary dikolom square. Pada kolom R square diperoleh bahwa nilai $KD = 0,377$ sehingga besar sumbangan Var_x terhadap Var_y adalah sebesar 37,7 %, sedangkan 62,3 % ditentukan oleh faktor lain.

Sebuah BAZIS (Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah) dapat dikatakan baik yaitu apabila mampu merealisasikan program kerjanya dengan baik dan maksimal sehingga mampu merubah taraf ekonomi masyarakat *Mustahik* pada khususnya Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus yaitu dengan mengoptimalkan kinerjanya dalam mengelola dana zakat agar terealisasi dengan baik sesuai dengan peraturan yang ada. Walaupun demikian, masih banyak para muzakki yang menyalurkan zakatnya secara langsung kepada mereka yang membutuhkan. Padahal jika pendayagunaan zakat itu disertakan itu kepada amil maka zakat itu akan terorganisir dan terealisasi dengan baik, oleh karenanya semakin baik pendayagunaan zakat oleh amil maka akan semakin meningkat pula ekonomi masyarakat *Mustahik* di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Keberadaan organisasi pengelola zakat di Indonesia telah diatur oleh beberapa peraturan perundang undangan yaitu salah satunya Undang - Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pendayagunaan Zakat.

Dalam peraturan perundang undangan diatas diakui dua jenis pendayagunaan zakat yaitu: 1). BAZ (Badan Amil Zakat) dan 2). LAZ (Lembaga Amil Zakat), dalam kenyataannya para petugas zakat yang ada saat ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu yang bertugas memungut dan yang bertugas membagikan (menyalurkan zakat).

Tanpa disadari zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat terutama untuk mengurangi kemiskinan. Oleh karenanya pemanfaatan dana zakat harus dilakukan secara cermat oleh para amil dimana perlu mempertimbangkan faktor-faktor pemerataan dan kenyamanan kebutuhan yang nyata dari kelompok penerima zakat, kemampuan pengguna zakat dari yang bersangkutan yang mengarahkan kepada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Untuk dapat mengetahui lebih lanjut hasil uji hipotesis terhadap nilai T_{xy} dan Freg dapat dilihat dalam tabel berikut:

Sumber variasi	db	JK	RK	Freg
Regresi (reg)	1	1400,6444	1400,6444	28,4817
Residu (res)	N -2	2311,3148	49,1769	
Total (T)	N - 1	3711,9592	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa melalui analisis regresi (Freg) dan koefisien korelasi (r_{xy}) sebagaimana diatas, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada F_t dan t_t diketahui bahwa Freg dan r_{xy} (hitung) > F_t dan t_t . Disini dapat disimpulkan bahwa, baik F_t dan t_t pada taraf signifikansi 5% dan 1% adalah signifikan. Dengan demikian, maka hipotesis yang peneliti ajukan yaitu ada pengaruh positif antara pendayagunaan zakat maal dengan peningkatan ekonomi masyarakat *Mustahik* di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, artinya: semakin baik atau tinggi pendayagunaan zakat maal yang dilakukan oleh Bazis Undaan Kudus maka akan semakin baik atau meningkat ekonomi masyarakat *Mustahik*.

BAB V

KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab III dan bab IV dapat diambil kesimpulan jawaban untuk mengetahui pengaruh dari pendayagunaan zakat maal terhadap peningkatan ekonomi masyarakat *Mustahik* di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

1. Pendayagunaan zakat maal di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus menunjukkan mean sebesar 46,2551. Artinya pendayagunaan zakat maal di BAZIS Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus punya kategori yang cukup baik.
2. Peningkatan ekonomi masyarakat *Mustahik* di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus menunjukkan mean sebesar 50,928, artinya pendayagunaan zakat maal di BAZIS Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus punya kategori yang baik
3. Diketahui dari perhitungan statistik inferensial, ada pengaruh positif antara pendayagunaan zakat maal (X) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat *Mustahik* (Y) di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Hal ini bisa dilihat bahwa koefisien (r) sebesar 0,3772 sedangkan untuk Freg sebesar 28,4817 dengan perbandingan 5% = 4,03 sedangkan 1% = 7,17. Maka Freg signifikan pada taraf signifikansi 5% dan signifikansi 1%.

B. SARAN-SARAN

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat yaitu di BAZIS Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus sehingga jika penelitian ini dilaksanakan lebih dari satu BAZIS dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan selama penyusunan skripsi. Waktu yang singkat inilah yang dapat mempersempit ruang gerak peneliti, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian yang dapat mempersingkat waktu penelitian yaitu dengan penyebaran angket.

3. Keterbatasan obyek penelitian

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang pengaruh pendayagunaan zakat maal terhadap peningkatan ekonomi masyarakat *Mustahik* di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus saja.

4. Keterbatasan dalam melihat kondisi psikologis responden

Kondisi psikologis responden pada saat mengisi angket tidak diperhatikan dan diamati peneliti secara khusus, sehingga dimungkinkan responden takut untuk menjawab sebagaimana keadaan sebenarnya yang dialami dalam diri responden akan tetapi pada saat responden akan

mengisi angket peneliti sebelumnya memberikan pengarahannya agar responden menjawab dengan jujur dan sesuai dengan yang dialaminya.

Oleh karenanya peneliti memberikan masukan sebagai saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepada para amil di BAZIS Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya dan membina hubungan baik dengan para *mustahik* dan muzakki serta bersifat lebih terbuka.
2. Sosialisasi BAZIS di desa-desa, karena akan menyadarkan para muzakki untuk membayar zakat secara teratur
3. Perlunya pembenahan manajemen pendayagunaan BAZIS agar tugas dan fungsi dapat berjalan dengan baik.

C. PENUTUP

Puji syukur Alhamdulillah dengan rahmat dan hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan dan pembahasan skripsi masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa sistematika maupun penulisannya, hal tersebut bukan semata-mata kesengajaan tapi kemampuan yang penulis miliki, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis memanjatkan doa kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua saja yang berkesempatan membacanya serta dapat memberikan sumbangsih yang positif dalam khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Cholid Narbuko dan Abu, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003
- A. Mas'adi, Gufron, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Al Bukhori, Abi Abdillah Muhammad bin Isma'il, *Sohih Bukhori jilid 1*, Beirut: Darul Qutub al Ilmiyah
- Ali, Mohammad Daud, *Lembaga Lembaga Islam di Indonesia*, Edisi 2, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995, Cet.1
- _____ , *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, Cet. 12
- Ash Shiddiqie, Hasbi, *Pedoman Zakat*, Semarang : PT. Pustaka Rizqi Putra, 1999
- Bakry, Nazar, *Problematika Pelaksanaan Fiqh Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet. 1, 1994
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Fiqh*, Yogyakarta: PT. Dana Bakti Wakaf, Jilid 1, tth)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Profil Direktorat Pemberdayaan Zakat*, 2006
- _____ , *Undang Undang No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat*, Jakarta : Direktur Jendral Bimas Islam Dan Urusan Haji, 1999
- _____ , *Alqur'an dan Terjemahannya*, Semarang : CV. Asy-syifa', 1992
- _____ , *Alqur'an dan Terjemahannya*, Bandung : Syaamil Cipta Media Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, *Ilmu Fiqh*, 1982
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Al Wa'ah, 2006
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung:Diponegoro, 2005
- Direktorat Pengembangan Zakat Dan Wakaf, *Pedoman Pengelolaan Zakat*, Jakarta : 2003
- Effendi, Masri Singarimbun dan Sofian, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta : LP3ES, 1989
- Hadi, Soetrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994, cet XXVI

-
- _____, *Analisis Regresi*, Yogyakarta : Andi Offset, 2004
- Hajar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Hasan, M. Ali, *Perbandingan Madzhab Fiqh*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet. 2, 2001
- Http : // id. Wiki pedia. Org / wiki / ilmu ekonomi)
- Mankiw, N. Gregory, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta : Erlangga, Jilid I, 2000
- Margono, M., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Pustaka Rineka Cipta, 2000
- Muda, Ahmad Antoni K., *Kamus Lengkap Ekonomi*, Gita Media Press, cet. 2, 2003
- Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003
- Nuruddin Mhd., Ali, *Zakat sebagai Instrumen dalam Kebijakan Fiskal*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006
- Qardhawi, Yusuf, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta : Gema Insani, 1997
- Rofiq, A., *Fiqh Kontekstual dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. 1, 2004
- Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru AlGesindo, 1994
- Rahardjo, Dawam, *Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Sabiq, Sayyid, *Fiqh Sunah*, Jakarta: Pena Pundi Aksara, Cet.1, 2006
- Sari, Elsi Kartika, *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*, Jakarta: Grasindo, 2007
- Shadily, Hasan, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet. Ke 12, 1993
- Subagyo, P. Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, Cet. III, 2003
- Susanto, Phil. Astrid, *Pengantar Sosiologi Dan Perubahan Sosial*, : Bina Cipta, Cet. 4, 1983
- Usman, Suparman, *Hukum Islam Asas Asas dan Pengantar Studi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia*, Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001

_____ , *Hukum Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002
Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989

Yafie, Ali, *Menggagas Fiqih Sosial*, Bandung: Mizan, 1994

Zuhri, Saefudin, *Zakat Kontekstual*, Semarang: Bina Sakti, 2000